



**PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN KPRI
KARYA BHAKTI SILO PERSPEKTIF *MENTAL*
*ACCOUNTING***

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Budi Hartono
NIM 204105030103

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN KPRI
KARYA BHAKTI SILO PERSPEKTIF *MENTAL*
*ACCOUNTING***

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Budi Hartono
NIM 204105030103

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**



**PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN KPRI
KARYA BHAKTI SILO PERSPEKTIF *MENTAL*
*ACCOUNTING***

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Budi Hartono

NIM 204105030103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008



**PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN KPRI
KARYA BHAKTI SILO PERSPEKTIF *MENTAL*
*ACCOUNTING***

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ketua

Sekretaris

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

Putri Catur Ayu Testari, S.E.I., M.A.
NIP. 199206062020122010

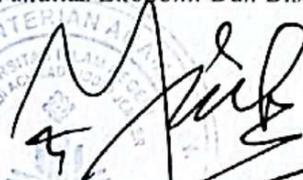
Anggota:

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. (

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

يَبْنَى ءآءَمَ خُءُوآ زِيْنَتَكُمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَآشْرُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ إِنَّهُ لَا
تُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”¹ (Q.S Al-A’raf Ayat 31)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Quran.com 7:31



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang tercinta yaitu:

1. Kepada Kedua Orang tua saya Ayah dan Ibu terima kasih untuk kasih sayang dan doanya. Terima kasih juga telah memberi dukungan, kerja keras, dan pengorbanannya.
2. Kepada saudara saya yang memberikan dukungan serta semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada teman-temanku semua yang sudah mendukung, memberi semangat, dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Untuk kampus tercinta.
5. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Tak pernah menyerah menghadapi kesulitan apapun dalam penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.



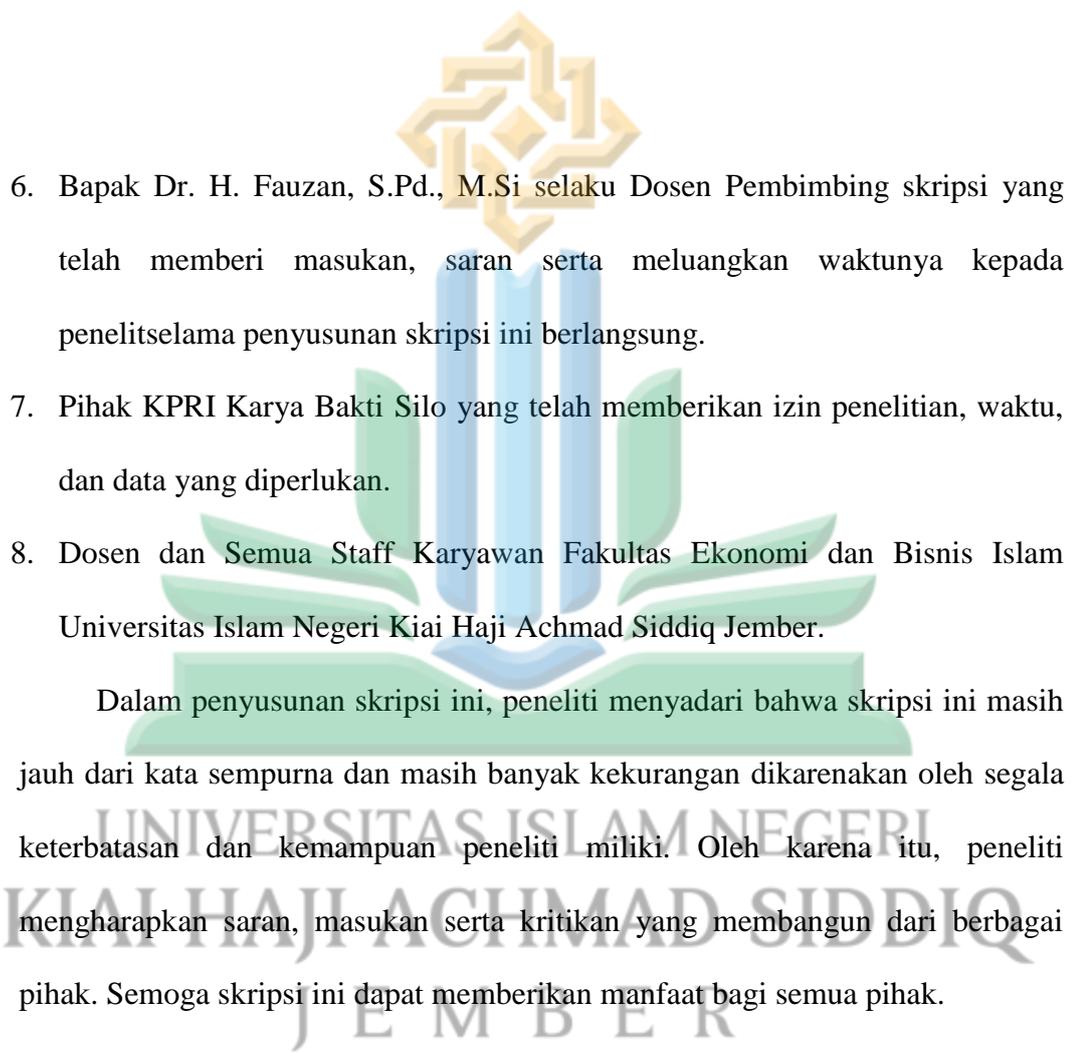
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo Perspektif *Mental Accounting*”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam menyusun skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. Selaku Wadep I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.

- 
6. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, saran serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
 7. Pihak KPRI Karya Bakti Silo yang telah memberikan izin penelitian, waktu, dan data yang diperlukan.
 8. Dosen dan Semua Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, masukan serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, Mei 2025

Peneliti



ABSTRAK

Budi Hartono, Fauzan 2025: Pengelolaan Keuangan KPRI Karya Bhakti Silo Perspektif *Mental Accounting*.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan Pribadi, Perspektif Mental Accounting

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, terutama bagi karyawan yang memiliki tanggung jawab atas stabilitas keuangan rumah tangga. Mental accounting sebagai bagian dari akuntansi perilaku, menggambarkan cara individu mengkategorikan dan mengevaluasi pengeluaran serta pendapatan melalui akun-akun mental yang dibuat secara subjektif.

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan KPRI Karya Bhakti Silo?, 2) Bagaimana pengelolaan keuangan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo perspektif mental accounting?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pribadi dilakukan oleh karyawan KPRI Karya Bhakti Silo, serta bagaimana pengelolaan keuangan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo Perspektif mental accounting.

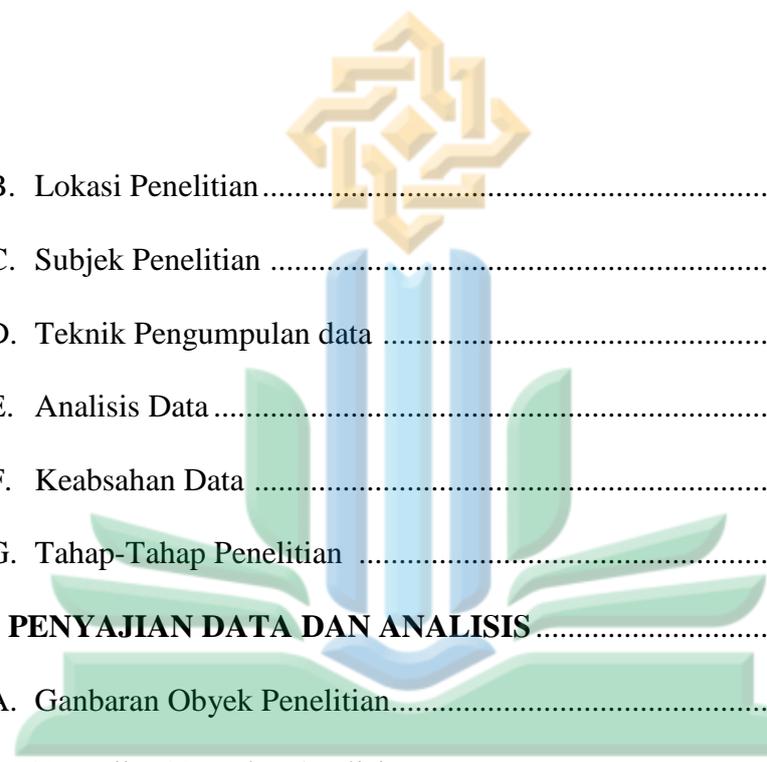
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tiga informan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Creswell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah baik. Rata-rata karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah paham dan menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan teori perilaku keuangan seseorang yaitu yang meliputi konsumsi, *cash flow management*, dan *saving* serta mereka sudah mengerti cara mengelola uang untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan mereka. (2).karyawan KPRI Karya Bhakti Silo menerapkan prinsip mental accounting dalam mengelola keuangan, dengan cara mengalokasikan pendapatan ke dalam kategori tertentu seperti kebutuhan pokok, tabungan, dan dana darurat. Selain itu, pengendalian diri dan pengambilan keputusan konsumtif dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat dan kebutuhan yang mendesak. Evaluasi keuangan dilakukan baik secara tertulis maupun secara mental sebagai bentuk pengawasan terhadap perilaku konsumtif.

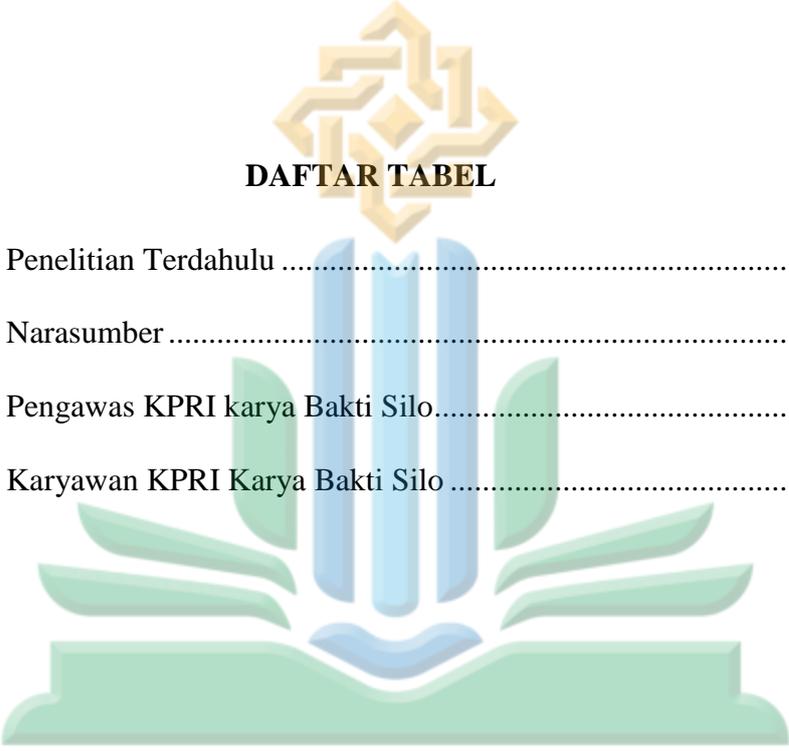


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Hal i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29



B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan data	30
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data	34
G. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data dan Analisis.....	41
C. Pembahasan temuan	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Narasumber	32
Tabel 4.1 Pengawas KPRI karya Bakti Silo.....	40
Tabel 4.2 Karyawan KPRI Karya Bakti Silo	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



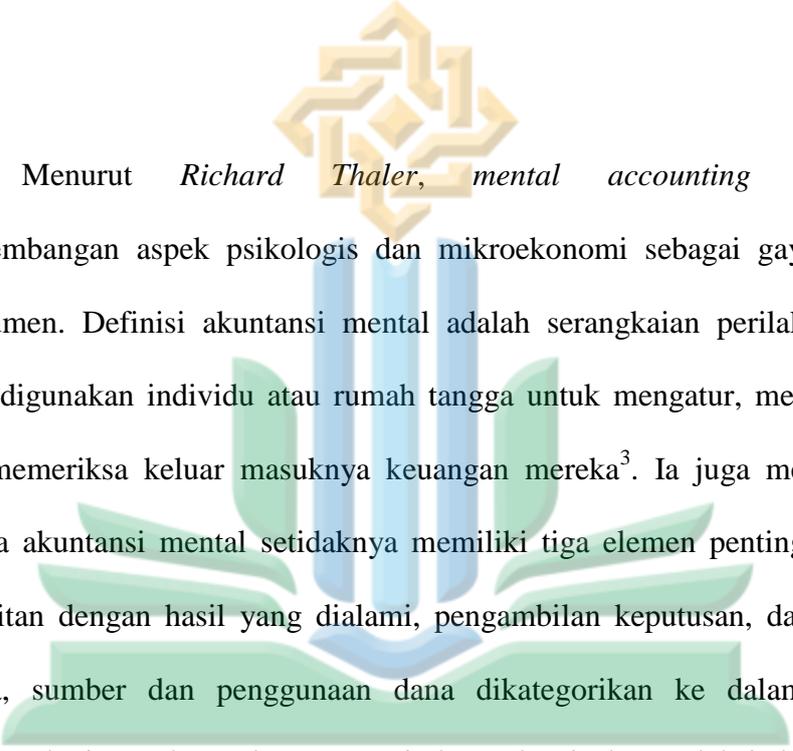
BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengetahuan keuangan dan literasi keuangan merupakan tahap awal dimana seseorang dapat menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik. Mendengar kata pengelolaan keuangan akan dikaitkan dengan suatu bidang ilmu yakni akuntansi, Akuntansi memberikan kerangka konseptual dalam pengelolaan keuangan, karena Ilmu akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan. Akuntansi memiliki beberapa cabang ilmu yaitu keprilakuan, akuntansi keprilakuan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana perilaku manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis, dan bagaimana keduanya saling berhubungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Silooy², melatih pengendalian diri dan menunda konsumsi di masa mendatang merupakan salah satu jenis kebutuhan yang untuk terus memaksimalkan kepuasan dalam siklus tersebut. Umumnya masyarakat mengelola keuangan rumah tangganya dengan menetapkan prioritas dan memerinci pengeluaran sesuai kebutuhan. Demikian pula, mencapai pengeluaran yang sepadan dengan alokasi yang jelas di kepala Anda juga disebut *mental accounting*.

² Silooy, M. *Mental Accounting: perilaku Vs Self Control* (2019).

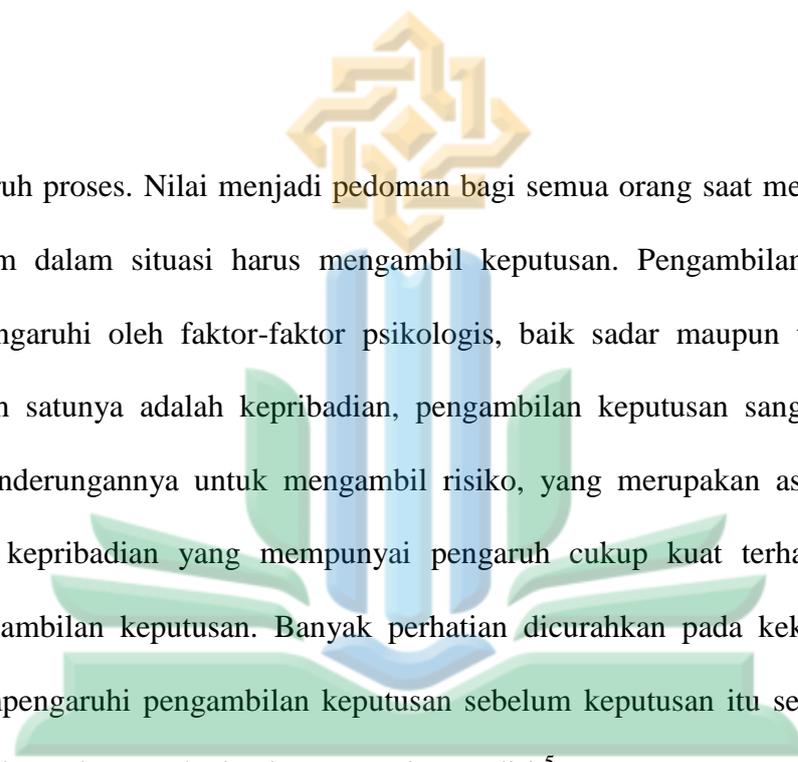


Menurut *Richard Thaler*, *mental accounting* merupakan pengembangan aspek psikologis dan mikroekonomi sebagai gaya perilaku konsumen. Definisi akuntansi mental adalah serangkaian perilaku kognitif yang digunakan individu atau rumah tangga untuk mengatur, mengevaluasi, dan memeriksa keluar masuknya keuangan mereka³. Ia juga menunjukkan bahwa akuntansi mental setidaknya memiliki tiga elemen penting: pertama, berkaitan dengan hasil yang dialami, pengambilan keputusan, dan evaluasi. kedua, sumber dan penggunaan dana dikategorikan ke dalam rekening tertentu. ketiga, adanya batasan periode evaluasi akun seleksi dan kegiatan kelas seleksi atau opsi pengelompokan.

Adapun beberapa komponen yang melibatkan *mental accounting* yaitu *framing effect*, spesifik akun, pengendalian diri, pengambilan keputusan, laporan diri, dan *treadmill hedonis*. Dimana komponen-komponen yang dimiliki oleh *mental accounting* memiliki tata kerja yang sama antara pikiran manusia dengan akuntansi dimana biasanya sebelum pengambilan suatu keputusan maka terlebih dahulu akan meninjau dan menganalisa sejauh mana keputusan yang akan diambil dapat memberikan suatu manfaat.⁴ Keputusan adalah alokasi sumber daya dan tidak dapat ditarik kembali, kecuali dengan keputusan baru untuk membatalkannya. Faktor perilaku mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Beberapa darinya hanya mempengaruhi aspek tertentu saja dari proses, sedangkan lainnya adapula yang mempengaruhi

³ Thaler. R. M, “Mental Accounting Matters,” *Journal of Behavior Decision Making* 12, (1999): 183-206.

⁴ Suhma, WK, Sulistiyo, AB, Prasetyo, W. “Mengungkap Akuntansi Mental Berbasis Spiritual (Studi Kasus di Perguruan Tinggi X),” *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 12, No. 1, (2022): 36-45. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>



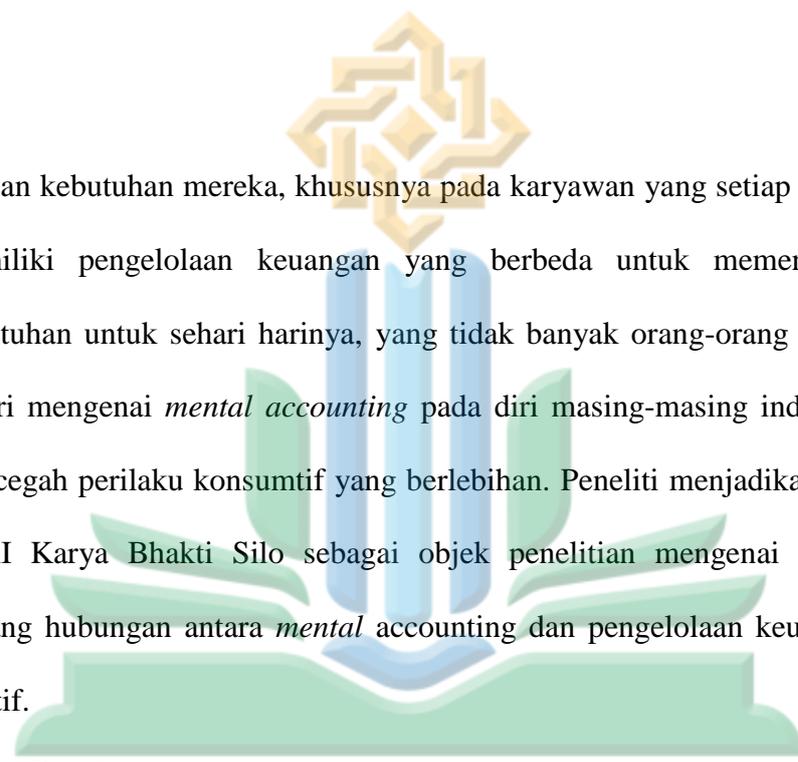
seluruh proses. Nilai menjadi pedoman bagi semua orang saat mereka berada dalam dalam situasi harus mengambil keputusan. Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, baik sadar maupun tidak sadar. Salah satunya adalah kepribadian, pengambilan keputusan sangat beragam kecenderungannya untuk mengambil risiko, yang merupakan aspek khusus dari kepribadian yang mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap proses pengambilan keputusan. Banyak perhatian dicurahkan pada kekuatan yang mempengaruhi pengambilan keputusan sebelum keputusan itu sendiri dibuat dan dampaknya terhadap keputusan itu sendiri.⁵

Beberapa penelitian terkait *mental accounting* yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu oleh I Made Mulyana Putra ditambah tahun, dimana para generasi *sandwich* yang merupakan generasi muda yang sudah menerapkan *mental accounting* dalam pengelolaan keuangannya, tetapi masih ada sebagian remaja yang berperilaku bias dalam suatu pengambilan keputusan untuk memenuhi gaya hidupnya.⁶

Berdasarkan hal diatas, Penelitian ini menyoroti bagaimana ilmu akuntansi perilaku, khususnya teori psikologis dalam akuntansi, dapat digunakan sebagai wahana dalam arena diskusi baru, dan didukung oleh berbagai literatur yang konsisten, dimana pada ada era digital sekarang ini, tentu pengelolaan keuangan yang baik perlu diterapkan pada masing-masing individu agar dapat merasionalkan pendapatan dan pengeluaran yang sesuai

⁵ Asj'ri. F, "Aspek Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Keuangan," *Majalah Ekonomi* 12, No. 1, (2020): 44-53.

⁶ I Made Mulyana Putra, "Pengaruh Mental Accounting Terhadap Persaan Bahagia Pada Perempuan Generasi Sandwich di Desa Sanur Kaja," (Skripsi, Politeknik Negeri Bali, 2022).



dengan kebutuhan mereka, khususnya pada karyawan yang setiap individunya memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda untuk memenuhi segala kebutuhan untuk sehari harinya, yang tidak banyak orang-orang ketahui dan sadari mengenai *mental accounting* pada diri masing-masing individu untuk mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan. Peneliti menjadikan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sebagai objek penelitian mengenai pemahaman tentang hubungan antara *mental accounting* dan pengelolaan keuangan yang efektif.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan mencantumkan semua pertanyaan yang akan dipecahkan sebagai bagian dari proses penelitian. Fokus penelitian dapat diharapkan dapat mengeksplorasi penelitian yang dilakukan.⁷ Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan perspektif *mental accounting*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁸ Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian yaitu:

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2020),45.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020),45.

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan pribadi karyawan KPRI Karya Bakti Silo.
2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan perspektif *mental accounting*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang uraian mengenai sumbangan hasil penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti. Berdasarkan penjabaran di atas maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:⁹

1. Manfaat Teoritis

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi serta dapat dijadikan bahan referensi tambahan, kepustakaan dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembacanya.

2. Manfaat Praktis

Bagi karyawan KPRI Penelitian ini berharap dapat memberikan informasi praktis kepada semua terutama karyawan yang menjadi subjek penelitian yang saya teliti, mengenai pengelolaan keuangan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo perspektif *mental accounting*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.¹⁰ Definisi istilah juga

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45-46.

di gunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam menginterpretasikan isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul pada penelitian ini menurut pemahaman peneliti dengan dikuatkan oleh teori yang ada.

1. *Mental accounting*

Mental accounting atau akuntansi mental adalah deskripsi tentang bagaimana seseorang melakukan kode dan menentukan aset moneter seperti pendapatan saat ini, aset yang ada dan pengeluaran mendatang.

Shefrin dan Thaler berhipotesis bahwa orang mengklasifikasikan aset (kekayaan) menjadi 3 akun antara lain : 1) aliran pendapatan, 2) aset saat ini, 3) pendapatan masa depan. Menurut teori ini, individu menetapkan fungsi yang berbeda untuk setiap kelompok aset yang memiliki efek irasional dan sering berbahaya pada keputusan konsumsi dan perilaku lainnya.¹¹

2. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Gitman pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya dalam hal keuangan dari individu ataupun keluarga. Dari pernyataan tersebut menunjukkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi kebutuhan terlebih bagi manusia modern dalam mengelola aset pribadi yang dimiliki.

¹¹ Arfina Arafah dan Rafles Ginting dan Kristina Yunita, "Perilaku Mental Accounting dalam Mengelola Pengeluaran Harian dan Invesatasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tanjung Pontianak)," Jurnal Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, (2022) : 294.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian terdiri dari sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan dari pendahuluan sampai penutup. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Menampilkan tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa fokus penelitian yaitu strategi pengelolaan keuangan individu dalam mempengaruhi perilaku konsumtif berdasarkan *mental accounting*.

BAB III Metode Penelitian

Memberikan penjelasan tentang metode peneliti gunakan, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Memberikan tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan pada tempat/subjek penelitian yaitu Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo.

BAB V Penutup

Kesimpulan jawaban dari rumusan masalah, dan saran diberikan kepada lokasi penelitian serta bagi peneliti berikutnya.



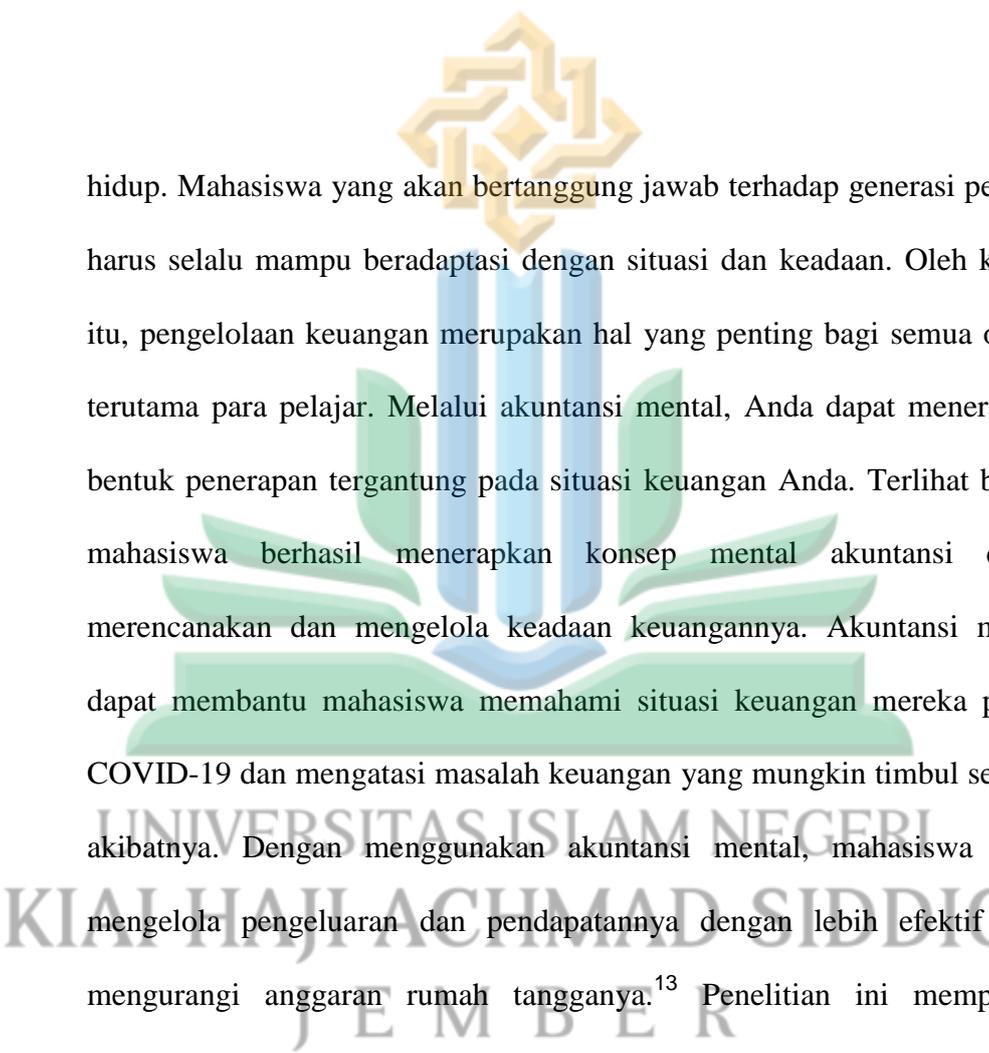
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh Roisatul Isnaini dalam bentuk skripsi yang berjudul “*MENTAL ACCOUNTING* : Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS JEMBER. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya pada mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS JEMBER rata-rata telah memahami dan menerapkan *mental accounting* pada diri mereka masing-masing dengan melakukan pencatatan, pengklasifikasian, pengambilan keputusan dan mengevaluasi keputusan mereka baik secara tertulis maupun hanya dalam pikiran mereka. Mereka juga telah memahami dan juga menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan teori perilaku keuangan seseorang yang meliputi konsumsi, *cash flow management*, dan *saving*. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sebagai berikut: Persamaannya terletak pada pokok bahasan dan metode penelitiannya yaitu kualitatif, dan perbedaannya yaitu subjek yang dituju.¹²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardimansyah, Elga Yulindisti, dan Rafles Ginting dalam bentuk jurnal yang berjudul “*Mental Accounting* dengan Memaknai Kondisi Keuangan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19. Dari penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa kemunculan COVID-19 merupakan masa transisi bagi setiap individu yang perlu mengubah gaya

¹² Roisatul Isnaini, *Mental accounting: Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup*, (Skripsi, Uin Khas Jember, 2024).



hidup. Mahasiswa yang akan bertanggung jawab terhadap generasi penerus harus selalu mampu beradaptasi dengan situasi dan keadaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi semua orang, terutama para pelajar. Melalui akuntansi mental, Anda dapat menerapkan bentuk penerapan tergantung pada situasi keuangan Anda. Terlihat bahwa mahasiswa berhasil menerapkan konsep mental akuntansi dalam merencanakan dan mengelola keadaan keuangannya. Akuntansi mental dapat membantu mahasiswa memahami situasi keuangan mereka pasca-COVID-19 dan mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul sebagai akibatnya. Dengan menggunakan akuntansi mental, mahasiswa dapat mengelola pengeluaran dan pendapatannya dengan lebih efektif serta mengurangi anggaran rumah tangganya.¹³ Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sebagai berikut: Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dan perbedaannya terletak pada pokok bahasan penelitiannya.

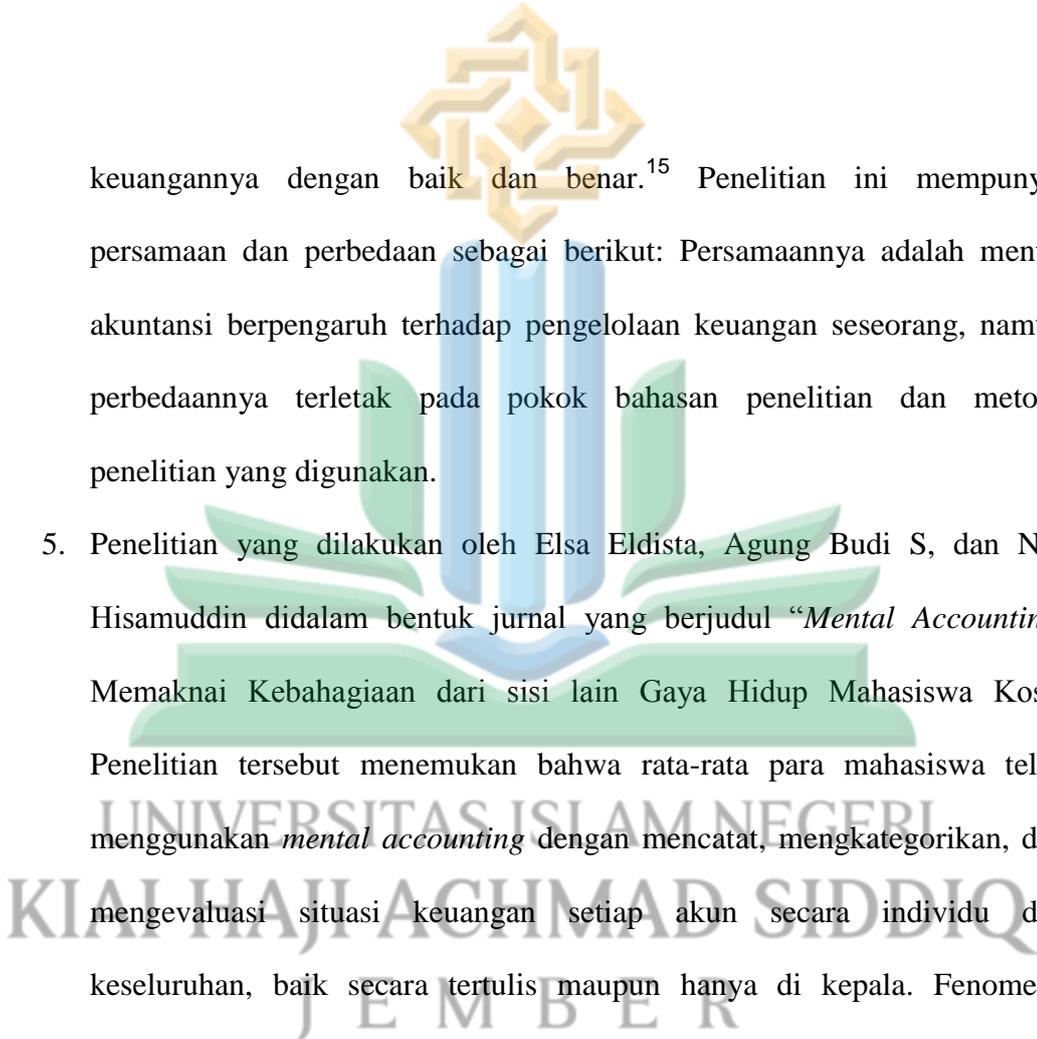
3. Penelitian ini dilakukan oleh Devy Nirmala Sari Indarto dan Kristyana Dananti dalam bentuk Jurnal yang berjudul “ Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi *Garment* PT dan Liris Sukoharjo. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya perilaku konsumtif dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan *Staff* Divisi *Garment* PT dan Liris Sukoharjo, sedangkan pendapatan

¹³ Ardimansyah, Elga Y. & Rafles G, “Mental Accounting dengan memaknai kondisi keuangan mahasiswa pasca pandemi covid-19”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, (2023):29-38.

berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan pribadi karyawan. Terbukti dari uji hipotesis signifikansi nilai t pada koefisien model regresi yang telah dihasil, Jenis kelamin 0.887 perilaku konsumtif 0.142 dan pendapatan 0.025 maka secara parsial jenis kelamin dan perilaku konsumtif tidak signifikan karena hasil lebih dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dan pendapatan memiliki hasil yang signifikan karena kurang dari 0.05 maka H_0 diterima.¹⁴ Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sebagai berikut. Persamaannya adalah pembahasan mengenai pengelolaan keuangan dan subjek yang dituju sama-sama seorang karyawan, namun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Mulyana Putra dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perasaan Bahagia Pada Perempuan Generasi *Sandwich* Di Desa Sanur Kaja”. Penelitian ini menunjukkan bahwa *mental accounting* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap emosi perempuan generasi *sandwich* di Desa Sanur Kaja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntansi mental seseorang, maka ia akan semakin bahagia. Wanita dengan pola pikir akuntansi tidak merasa tertekan untuk menjadi bagian dari generasi *sandwich* karena mereka dapat mengelola dan melacak aktivitas

¹⁴ Devy Nirmala Sari Indarto dan Kristyana Dananti, “Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi *Garment* dan Liris Sukoharjo,” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, No. 5, (September 2021) : 558 – 562.



keuangannya dengan baik dan benar.¹⁵ Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sebagai berikut: Persamaannya adalah mental akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang, namun perbedaannya terletak pada pokok bahasan penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Eldista, Agung Budi S, dan Nur Hisamuddin didalam bentuk jurnal yang berjudul “*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*”. Penelitian tersebut menemukan bahwa rata-rata para mahasiswa telah menggunakan *mental accounting* dengan mencatat, mengkategorikan, dan mengevaluasi situasi keuangan setiap akun secara individu dan keseluruhan, baik secara tertulis maupun hanya di kepala. Fenomena akuntansi psikologis yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari pada awalnya mempengaruhi keputusan pembelian diskon. Mayoritas mahasiswa tidak terpengaruh dengan diskon belanja. Dari perspektif gaya hidup, orang-orang yang menjalani gaya hidup *shopaholic* atau berorientasi pada konsumen tidak selalu menunjukkan sikap terpengaruh terhadap keputusan pembelian diskon. Kedua, jika berhubungan dengan sumber pendapatan, sebagian besar perusahaan mengkategorikan biaya tambahan dan bonus ke dalam aset likuid, yaitu: tabungan dan dana darurat.¹⁶

¹⁵ I Made Mulyana Putra, “Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perasaan Bahagia Pada Perempuan Generasi *Sandwich* Di Desa Sanur Kaja,” (Skripsi, Politeknik Negeri Bali, 2022).

¹⁶ Elsa Eldista, Sulistiyo, A. B., Hisamuddin N., “*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos.*” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17, (2019):123-130.

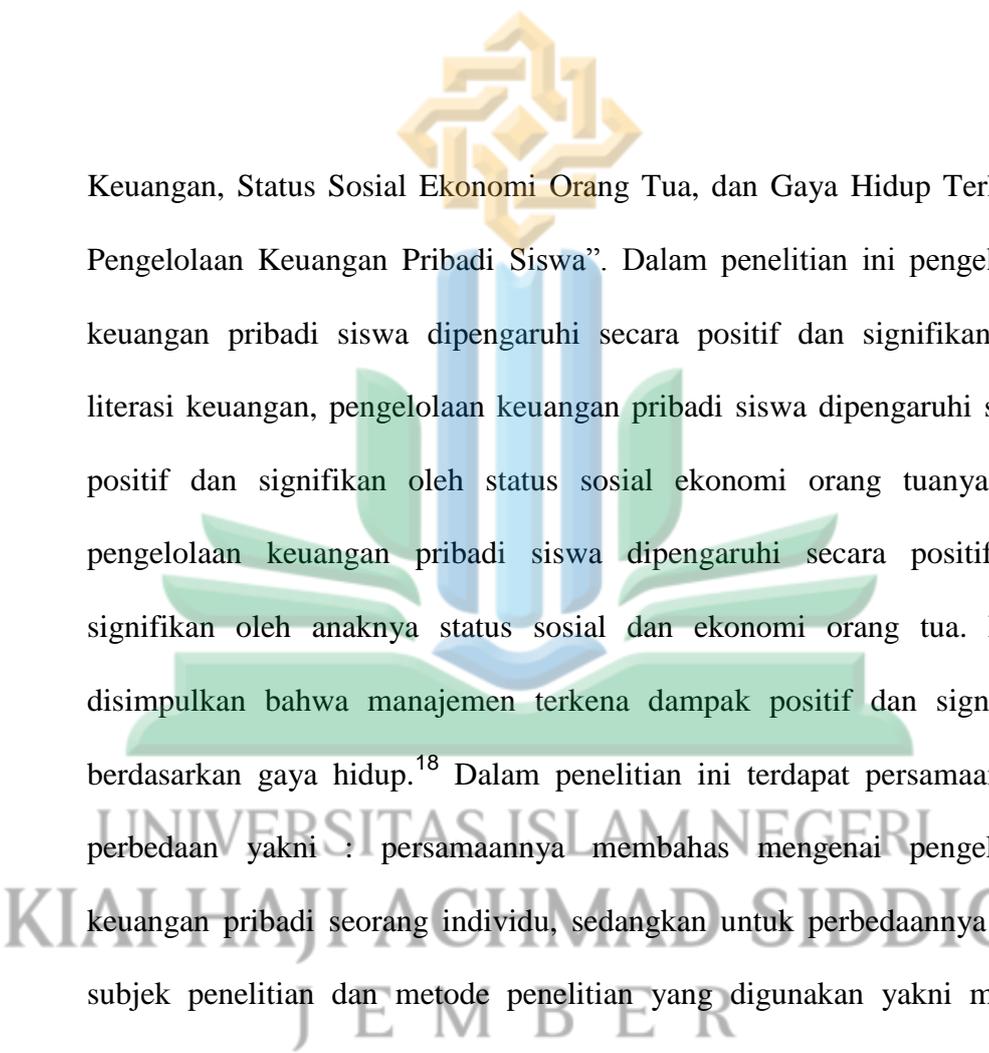
Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sebagai berikut: Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, namun perbedaannya terletak pada topik penelitian yang diteliti dan subjek peneliti.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Wimpi Siski Pirari dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Pada penelitian ini, literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen UMSU, gaya hidup mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen UMSU, dan literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mata kuliah manajemen UMSU serta gaya hidup secara simultan berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa program sarjana bisnis UMSU.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sebagai berikut: Persamaannya terletak pada pengelolaan keuangan mahasiswa, perbedaannya terletak pada pokok bahasan penelitian dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan subjek yang dituju¹⁷

7. Penelitian yang dilakukan oleh Raraswati Dewi Aulianingrum, dan Rochmawati dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “ Pengaruh Literasi

¹⁷ Wimpi Siski Pirari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).



Kuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa”. Dalam penelitian ini pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh status sosial ekonomi orang tuanya, dan pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh anaknya status sosial dan ekonomi orang tua. Dapat disimpulkan bahwa manajemen terkena dampak positif dan signifikan berdasarkan gaya hidup.¹⁸ Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan yakni : persamaannya membahas mengenai pengelolaan keuangan pribadi seorang individu, sedangkan untuk perbedaannya yaitu subjek penelitian dan metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Youla Diknasita Gahago, Tri Oldy Rotinsulu, dan Dennij Mandej dalam bentuk jurnal yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat sebagai Variabel *Intervening*”. Pada penelitian ini pengelolaan keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi dan perilaku akuntansi mahasiswa, sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi, dan sumber

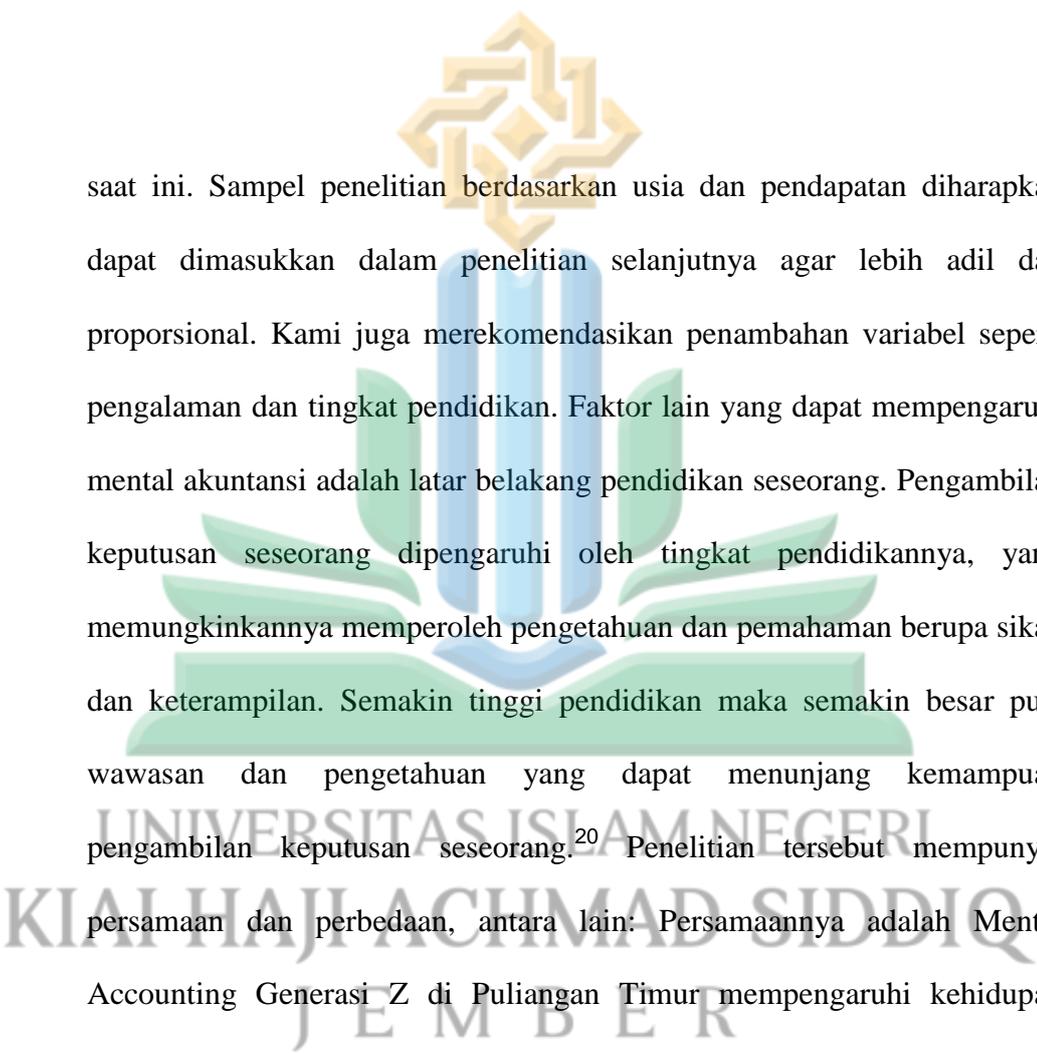
¹⁸ Raraswati Dewi Aulianingrum, R, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa” Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial 15, No. 2, (2021):198-206.



pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa. niat dan perilaku akuntansi. Dapat kita simpulkan tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku akuntansi. Pengaruh terhadap niat investasi Pengaruh terhadap perilaku akuntansi, Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku akuntansi melalui niat. Meskipun nilai investasinya lebih kecil dibandingkan besaran dampak langsungnya, namun tetap memiliki arah hubungan positif yang sama.¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan yakni: persamaannya pada pembahasan pengelolaan keuangan, sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan subjek penelitiannya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan, dan Nana Sahroni dalam bentuk jurnal ilmiah yang berjudul “ Pengaruh *Mental Accounting* dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap *Financial Behavior* Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup”. Dari penelitian ini berdasarkan analisis model persamaan struktural dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan Generasi Z Priangan Timur yaitu Sumedang, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis berpengaruh terhadap gaya hidup pengelolaan keuangannya. Begitu pula dengan akuntansi spiritual generasi Z di Puliangan Timur yang mempengaruhi gaya hidup mereka sehari-hari. Oleh karena itu, gaya hidup yang dianut Gen Z saat ini di Puliangan Timur turut mempengaruhi perilaku perekonomian Gen Z nya

¹⁹ Youla Diknasita Gahago, T. O, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening,” Jurnal EMBA 9, No. 1, (2021): 543-555.



saat ini. Sampel penelitian berdasarkan usia dan pendapatan diharapkan dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya agar lebih adil dan proporsional. Kami juga merekomendasikan penambahan variabel seperti pengalaman dan tingkat pendidikan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi mental akuntansi adalah latar belakang pendidikan seseorang. Pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, yang memungkinkannya memperoleh pengetahuan dan pemahaman berupa sikap dan keterampilan. Semakin tinggi pendidikan maka semakin besar pula wawasan dan pengetahuan yang dapat menunjang kemampuan pengambilan keputusan seseorang.²⁰ Penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan, antara lain: Persamaannya adalah Mental Accounting Generasi Z di Puliangan Timur mempengaruhi kehidupan sehari-hari, namun yang membedakan adalah topik penelitian dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ervina Denta Mar'atu Sholikhah, dan Kurnia Rina Ariani dalam bentuk jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel seperti mental akuntansi, gaya hidup, status sosial ekonomi keluarga, dan fintech pembayaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

²⁰ Deasy L. K, Dian K, & Nana S, “Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behavior Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup,” Valid Jurnal Ilmiah 19, No. 2, (2022): 97-106.

akuntansi, Sebaliknya variabel gender tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.²¹ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yaitu: Persamaannya yaitu mental akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, namun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama penulis, judul penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Roisatul Isnaini, Mental Accounting: Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup (Studi Ksaus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS JEMBER (2024)	Persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif dan pokok pembahasannya.	Perbedaannya ada pada subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.
2.	Ardimansyah, Elga Yulindisti, dan Rafles Ginting, <i>Mental Accounting dengan Memaknai Kondisi Keuangan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19</i> (2023)	Persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif.	Perbedaannya ada pada subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.
3.	Devy Nirmala Sari Indarto dan Krystyana Dananti, <i>Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment dan Liris Sukoharjo</i> (2021)	Persamaannya yaitu Pembahasan Mengenai pengelolaan Keuangan dan Subjek penelitian yang dituju sama sama seorang karyawan	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya
4.	I Made Muliwana Putra,	Persamaannya adalah	Perbedaannya terletak

²¹ Ervina Denta Mar'atu Sholikha, D. K, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Mahasiswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19," *Procedia of Social Sciences and Humanities*, (2022): 56-65.

No.	Nama penulis, judul penelitian dan tahun pelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh <i>Mental Accounting Terhadap Perasaan Bahagia Pada Perempuan Generasi Sandwich di Desa Sanur Kaja</i> (2022)	<i>Mental Accounting</i> Mempengaruhi seseorang dalam pengelolaan keuangannya	pada subjek penelitian dan metode penelitiannya
5.	Elsa Eldista, Agung Budi S, Nur Hisamuddin <i>Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos</i> (2019)	Persamaannya metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif.	Perbedaannya subjek penelitian yang akan diteliti.
6.	Wimpi Siski Pirari <i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</i> (2020)	Persamaan membahas mengenai pengelolaan keuangan.	Perbedaannya pada subjek penelitiannya dan metode penelitiannya yakni metode kuantitatif.
7.	Raraswati Dewi Aulianingrum, Rochmawati, <i>Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa</i> (2021)	Persamaannya yaitu pengelolaan keuangan pribadi seorang individu	Perbedaannya subjek penelitiannya dan metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif.
8.	Youla Diknasita Gahago, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandej, <i>Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat sebagai Variabel</i>	Persamaan adalah pada pembahasan Perilaku Pengelolaan Keuangan.	Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan subjek penelitiannya mahasiswa.

No.	Nama penulis, judul penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Intervening</i> (2021)		
9.	Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan, Nana Sahroni, <i>Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behavior Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup</i> (2022)	Persamaannya <i>mental accounting</i> yang dimiliki oleh generasi Z di Priangan Timur berpengaruh terhadap gaya hidup yang diterapkan sehari-hari	Perbedaannya terdapat pada subjek penelitiannya dan metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif
10.	Ervina Denta Mar'atu Sholikhah, Kurnia Rina Ariani, <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta</i> (2022)	Persamaannya membahas tentang <i>mental accounting</i> mempengaruhi pengelolaan keuangan.	Perbedaannya dalam metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas mengenai *mental accounting*, pengelolaan keuangan, Sedangkan perbedaannya sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif serta subjek yang akan diteliti berbeda.

B. Kajian Teori

Bagian ini menguraikan teori yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih komprehensif memberikan wawasan yang lebih luas bagi peneliti dalam

mempertimbangkan permasalahan yang ingin dipecahkan, tergantung pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Saat mengatur pengeluaran, seringkali kita kesulitan bertindak rasional karena keterbatasan kemampuan kognitif setiap orang²².

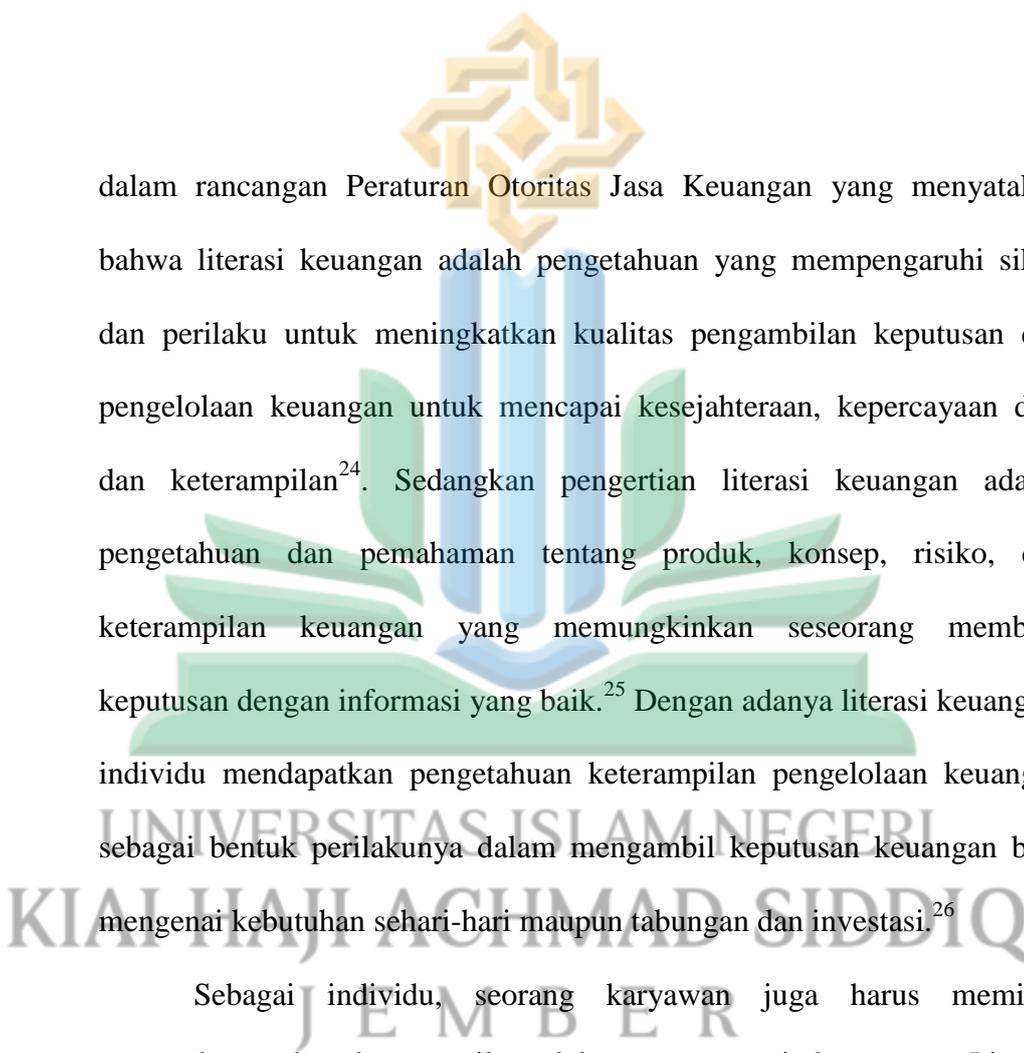
Pengelolaan keuangan memiliki beberapa tahapan yang dimulai dari:

- a. Pencatatan aset (harta) yang dimiliki.
- b. Pencatatan semua pendapatan dan pengeluaran.
- c. Identifikasi pengeluaran rutin bulanan dan tahunan.
- d. Menyusun rencana pengeluaran.
- e. Menabung.
- f. Merencanakan program di masa depan.

Pengelolaan keuangan juga dikenal sebagai alat perencanaan dan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan keuangan masa depan dengan lancar.²³ pengelolaan keuangan mencakup pengelolaan keuangan individu, keluarga, dan bisnis. Pengelolaan keuangan pribadi memerlukan pengetahuan dan perencanaan untuk memaksimalkan manfaat uang bila digunakan dengan tepat. Hal ini mengacu pada pernyataan tertulis OJK

²² Nurul, A. P., & D. L, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta," AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 1, No. 1, (2019):36.

²³ Munir Is'adi dan Nur Ika Mauliyah, " Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Zember," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2, No. 2, (Januari 2022): 93, <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/download/322/217>.



dalam rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan, kepercayaan diri, dan keterampilan²⁴. Sedangkan pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang produk, konsep, risiko, dan keterampilan keuangan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan dengan informasi yang baik.²⁵ Dengan adanya literasi keuangan, individu mendapatkan pengetahuan keterampilan pengelolaan keuangan sebagai bentuk perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan baik mengenai kebutuhan sehari-hari maupun tabungan dan investasi.²⁶

Sebagai individu, seorang karyawan juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menangani keuangan. Literasi keuangan harus dipahami sebagai dasar pengelolaan keuangan. Seorang karyawan berada pada titik penting dalam hidup mereka ketika mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai membuat keputusan yang bertanggung jawab. Dengan mengambil keputusan yang bijak, maka seseorang dapat mengelola keuangan rumah tangganya sebaik mungkin dan menghindari pemicu perilaku konsumsi berlebihan dengan mengendalikan keinginannya yang tidak terkendali. *Mental accounting*

²⁴ OJK, O. *Literasi dan Inklusi Keuangan*, (2018), www.ojk.go.id.

²⁵ Siti Masrohatin, Desi Duwi Safitri dkk, "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso," *Jurnal Gembira* 2, No. 1 (Februari 2024): 221, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/404/299>.

²⁶ Chen, H., & Volpe, R. P, "Gender differences in personal financial literacy among collage student", *Financial Service Review*, (2019): 289-307.

yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dari perilaku keuangan seseorang dalam pengelolaan keuangan melalui empat poin utamanya yaitu:

1) *Konsumsi (consumption)*

Perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dapat ditentukan oleh bagaimana mereka melakukan aktivitas konsumsi, seperti apa yang mereka beli dan mengapa mereka membelinya. Sebagian orang memaknai kegiatan konsumsi sebagai sarana untuk mencapai kepuasan pribadi²⁷. Hal ini bertentangan dengan pendapat

peneliti lain bahwa konsumsi dalam Islam tidak hanya ditujukan untuk mengejar kepuasan fisik saja, namun juga memperhatikan aspek masalah yang merupakan tujuan hukum Islam. Konsep masalah didasarkan pada manfaat mengkonsumsi sesuatu yang membawa kebaikan bagi diri sendiri dan lingkungan, dibandingkan mengkonsumsi dalam jumlah banyak.

2) *Cash Flow Management*

Indikator utama kesehatan keuangan adalah arus kas, yang mengukur kemampuan seseorang dalam membayar seluruh pengeluaran. Manajemen arus kas yang baik berarti menyeimbangkan arus kas masuk dan arus keluar²⁸. Pengeluaran tidak lebih tinggi dari pendapatan karena mencerminkan perilaku boros dan konsumneris.

²⁷ Ida, & Dwinta, C. Y, “ Pengaruh locus of control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior,” Jurnal Bisnis dan Akuntansi 12, No.3, (2020): 131-144.

²⁸ Dwiastanti, A, “Pengetahuan Keuangan untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga,” Majalah Ekonomi, (2019):1-15.

3) *Saving and Investment*

Tabungan adalah pendapatan yang tidak digunakan tetapi disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menurut pandangan peneliti di atas, tabungan merupakan sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. seseorang perlu menabung untuk kejadian tak terduga. Investasi di sisi lain mengacu pada alokasi atau investasi sumber daya saat ini dengan tujuan mencapai manfaat di masa depan. Tabungan dan investasi merupakan cara untuk menyediakan dana untuk kejadian tak terduga yang mungkin terjadi di masa depan.

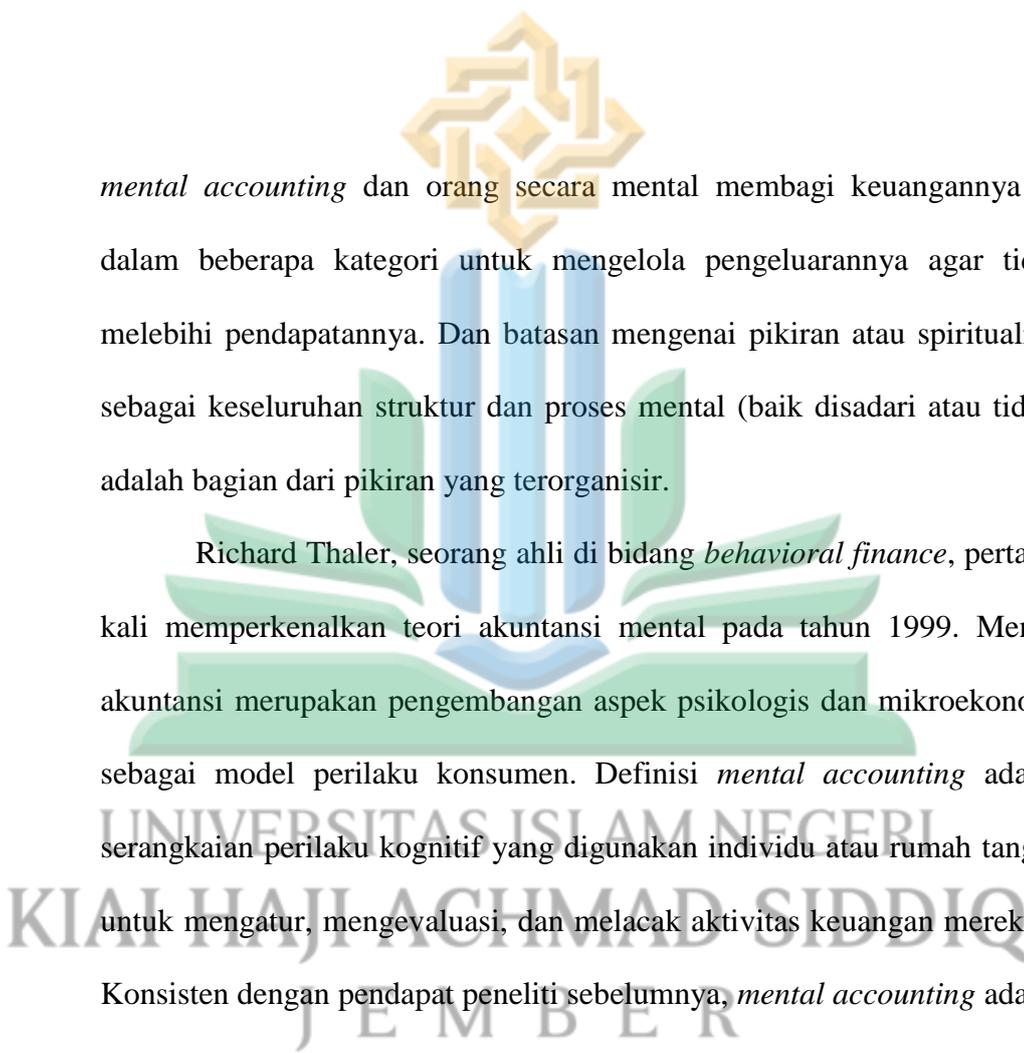
4) *Credit Management*

Manajemen utang atau manajemen kredit merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya. Melalui pengelolaan utang, individu dapat meminimalisir kerugian dengan menyesuaikan jumlah utang sesuai kemampuan finansialnya.

2. **Pengelolaan Keuangan Perspektif *Mental Accounting***

Umumnya seseorang mengelola keuangan rumah tangganya dengan menetapkan prioritas dan memerinci pengeluaran sesuai kebutuhan. Sehingga hal tersebut dapat diketahui berapa besaran uang yang diperoleh dan dikeluarkan oleh keluarga selama periode yang telah ditentukan.²⁹ Demikian pula, realisasi biaya yang diantisipasi dilakukan berdasarkan alokasi yang jelas dalam pikiran mereka. Aktivitas ini disebut

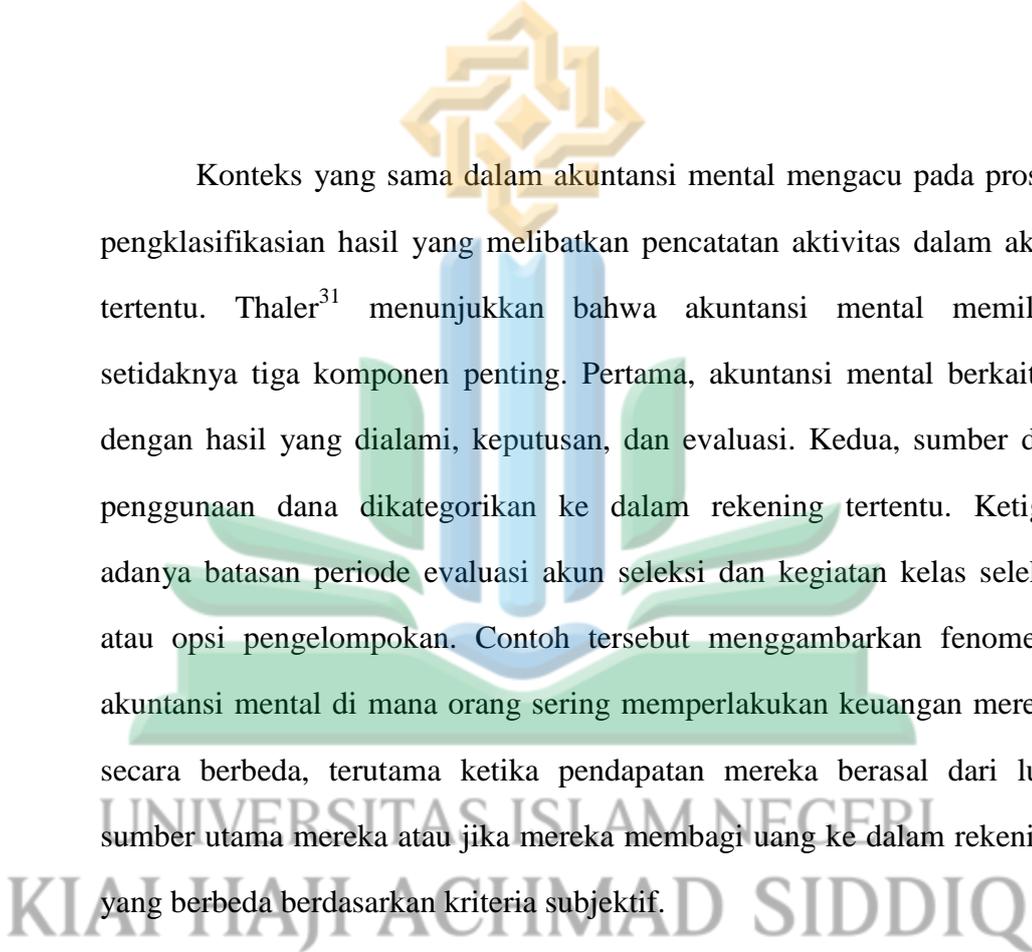
²⁹ Munir Is'adi. Nur Ika Mauliyah dkk., *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan* (Penerbit NEM, 2023), 12-13.



mental accounting dan orang secara mental membagi keuangannya ke dalam beberapa kategori untuk mengelola pengeluarannya agar tidak melebihi pendapatannya. Dan batasan mengenai pikiran atau spiritualitas sebagai keseluruhan struktur dan proses mental (baik disadari atau tidak) adalah bagian dari pikiran yang terorganisir.

Richard Thaler, seorang ahli di bidang *behavioral finance*, pertama kali memperkenalkan teori akuntansi mental pada tahun 1999. Mental akuntansi merupakan pengembangan aspek psikologis dan mikroekonomi sebagai model perilaku konsumen. Definisi *mental accounting* adalah serangkaian perilaku kognitif yang digunakan individu atau rumah tangga untuk mengatur, mengevaluasi, dan melacak aktivitas keuangan mereka³⁰. Konsisten dengan pendapat peneliti sebelumnya, *mental accounting* adalah proses kognitif yang dilakukan individu mencatat, merangkum, menganalisis, dan melaporkan transaksi dan peristiwa keuangan guna melacak aliran uang dan mengelola pengeluaran. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencatatan dan pelaporan transaksi tidak hanya diperlukan bagi perusahaan dan badan hukum yang memerlukan pelaporan keuangan sebagai laporan kinerja penjualan saja. Individu dan rumah tangga juga perlu mengelola transaksi keuangannya. Tujuannya adalah untuk menciptakan rekam jejak dari mana aliran keuangan mereka berasal dan ke arah mana mereka membelanjakan uangnya.

³⁰ Thaler. R. M, "Mental Accounting Matters", *Journal of Behavior Decision Making* 12, (1999): 183-206.

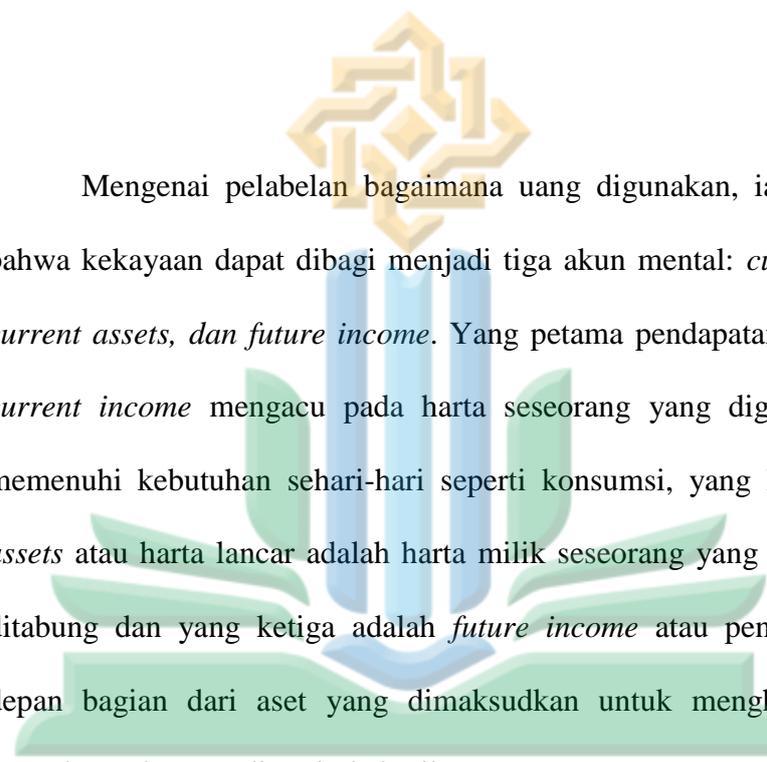


Konteks yang sama dalam akuntansi mental mengacu pada proses pengklasifikasian hasil yang melibatkan pencatatan aktivitas dalam akun tertentu. Thaler³¹ menunjukkan bahwa akuntansi mental memiliki setidaknya tiga komponen penting. Pertama, akuntansi mental berkaitan dengan hasil yang dialami, keputusan, dan evaluasi. Kedua, sumber dan penggunaan dana dikategorikan ke dalam rekening tertentu. Ketiga, adanya batasan periode evaluasi akun seleksi dan kegiatan kelas seleksi atau opsi pengelompokan. Contoh tersebut menggambarkan fenomena akuntansi mental di mana orang sering memperlakukan keuangan mereka secara berbeda, terutama ketika pendapatan mereka berasal dari luar sumber utama mereka atau jika mereka membagi uang ke dalam rekening yang berbeda berdasarkan kriteria subjektif.

Klasifikasi masalah tergantung pada pemahaman seseorang terhadap keuangannya. Mengacu pada contoh ilustratif dari penelitian berikut, jika seseorang menemukan \$30 miliknya di saku jaket, ia menganggapnya sebagai “rejekinya nempel” dan sumber penghasilan lain. Ini sangat memengaruhi cara seseorang membelanjakan keuangannya. Ungkapan ini melanggar prinsip substitusi, kesepadanan adalah gagasan bahwa uang tidak memiliki label. Substitusi juga memungkinkan untuk menggabungkan semua komponen aset ke dalam satu kategori. Pelanggaran terhadap prinsip substitusi berarti penganggaran didasarkan pada alokasi dana dari berbagai sumber pendapatan ke kategori yang berbeda.³²

³¹ Thaler. R. M, 183-206.

³² Thaler, R. H, “Savings, Fungibility and Mental Accounts,” *Journal of Economic Perspective* 4, (1990):193-205.



Mengenai pelabelan bagaimana uang digunakan, ia menjelaskan bahwa kekayaan dapat dibagi menjadi tiga akun mental: *current income*, *current assets*, dan *future income*. Yang pertama pendapatan saat ini atau *current income* mengacu pada harta seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti konsumsi, yang kedua *current assets* atau harta lancar adalah harta milik seseorang yang disimpan atau ditabung dan yang ketiga adalah *future income* atau pendapatan masa depan bagian dari aset yang dimaksudkan untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan di periode berikutnya.

Akuntansi mental hendaknya dipahami dengan mempelajari dan mengamati tingkah laku manusia serta memahami kaidah-kaidah yang berlaku dalam kehidupan. Sikap pelajar terhadap penggunaan uang dan harta pribadi untuk tujuan yang tidak dimaksudkan memerlukan perhatian khusus. Selain itu, alokasi keuangan diperlukan untuk menentukan kebutuhan mana yang bersifat rutin, mendesak, dan bersifat diskresi.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menyelidiki suatu kejadian/fenomena secara subjektif dengan pendekatan fenomenologis. Sependapat dengan Moleong (2004), fenomenologi adalah sudut pandang subyektif tentang perilaku manusia, yang berarti bahwa analis berupaya memasuki dunia subjek yang akan diteliti untuk menafsirkan pertemuan subjek dan memahami bagaimana mereka melihat peristiwa dalam kehidupan. Alasan dipilihnya penelitian subjektif adalah karena peneliti perlu mengeksplorasi keajaiban secara keseluruhan yang kemudian dijelaskan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kejadian di lapangan. Hal ini menempatkan para analis sebagai salah satu pusat yang sulit memahami pertanyaan tentang masalah secara mendalam dan memahami kecurigaan yang mendasar.³³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di KPRI KARYA BHAKTI SILO. Alasan analis mengambil bidang ini karena analis melihat data yang dituju khususnya untuk karyawan KPRI KARYA BHAKTI SILO. Selain itu, peneliti juga mengenali lingkungan ini dan tampaknya mempermudah dalam melakukan penelitian.

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

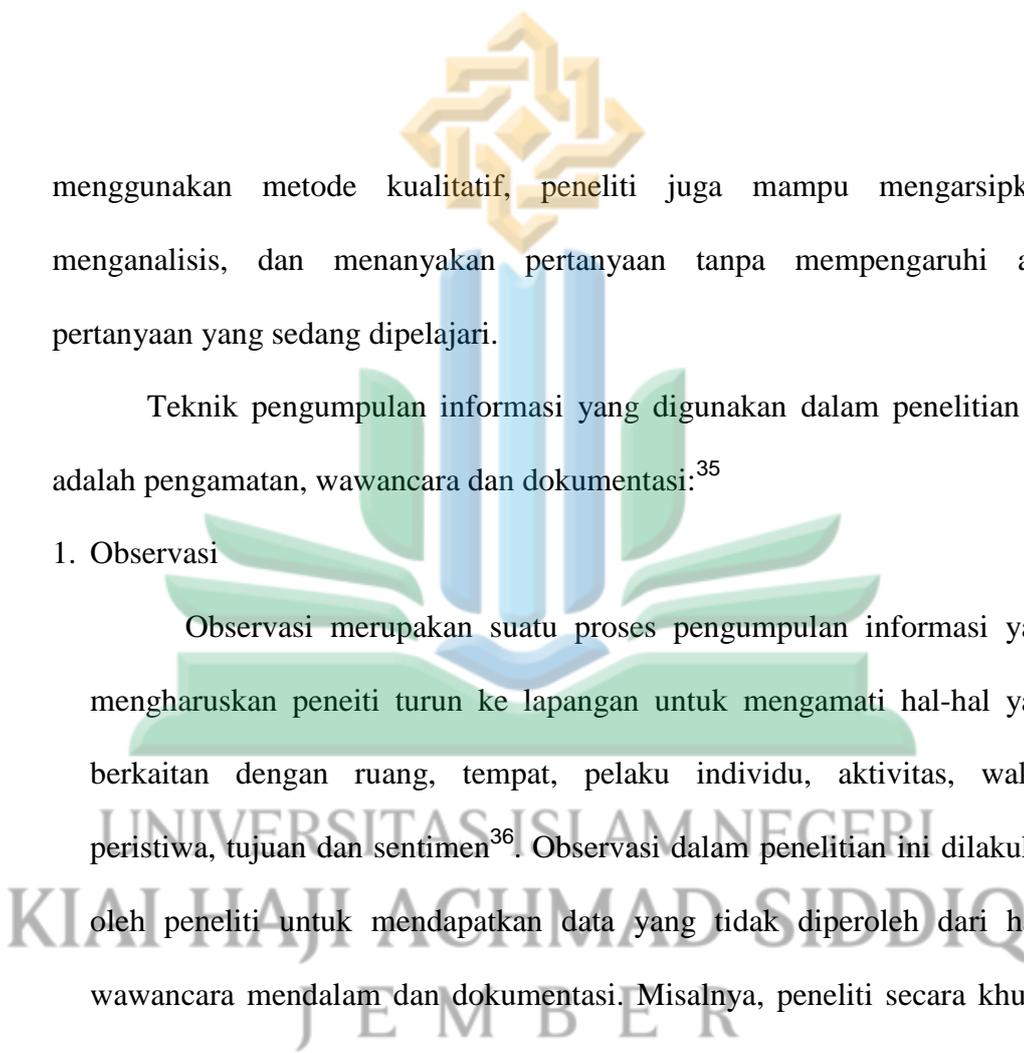
C. Subjek Penelitian

Peneliti akan memilih beberapa individu yang memberikan data terkait penyelidikan masalah yang dapat disebut sebagai informan. Dalam menentukan pertanyaan tentang subjek, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memutuskan siapa sumber informasi yang menjadi fokus oleh peneliti. Purposive sampling dapat berupa suatu prosedur pemeriksaan sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan khusus ini, misalnya individu yang dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan, atau mungkin individu tersebut adalah seorang penguasa, akan memudahkan analisis dalam menyelidiki permasalahan atau keadaan sosial yang sedang diteliti. Berdasarkan gambaran di atas, subjek penelitian ini adalah Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo. Pada dasarnya subjek adalah informan yang digunakan untuk menyelidiki dan mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti sehubungan dengan pembukuan mental yang perlu mereka teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam bentuk penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrumen utama untuk mencari data berdasarkan hubungan biasanya dengan informan atau subjek yang akan diselidiki³⁴. Peneliti menggunakan metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi umum, menyelidiki dan mengklarifikasi informasi sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan

³⁴ Time Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 93.



menggunakan metode kualitatif, peneliti juga mampu mengarsipkan, menganalisis, dan menanyakan pertanyaan tanpa mempengaruhi alur pertanyaan yang sedang dipelajari.

Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi:³⁵

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku individu, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan dan sentimen³⁶. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan dokumentasi. Misalnya, peneliti secara khusus mengamati cara hidup karyawan baik dari segi media sosial, cara berpakaian, pergaulan mereka dan persahabatan dan tingkah lakunya sehari-hari pun seimbang seiring dengan munculnya wawancara mendalam. Ini akan berguna untuk memasukkan data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Pertemuan bisa saja berupa perbincangan dengan alasan tertentu. Diskusi dilakukan oleh dua pihak, yaitu penanya atau pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai atau pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Dalam penyelidikan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 115.

³⁶ Hardani, dkk et al., *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 123.

ini, peneliti menggunakan jenis pertemuan semi-terstruktur tetapi harus dapat mengajukan pertanyaan lanjutan yang sesuai untuk memahami reaksi dan pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga pertemuan tersebut dapat mengalir tanpa syarat sesuai dengan kondisi yang ada.

Tabel 3.1
Struktur Karyawan KPRI

NO	NAMA	JENIS KELAIN	JABATAN	TAHUN MASUK
1.	Kurniadi S.E	Laki-Laki	Bagian Akuntansi	1 Mei 1991
2.	Windy Prastika Suri	Perempuan	Asisten B. Akuntansi	1 April 2020
3.	Abdul Wahid	Laki-Laki	Penjaga Kebersihan	1 Januari 2017

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengandung arti upaya pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memeriksa catatan, karya, gambar, rekaman, foto atau sumber lain yang dapat mendukung³⁷. Pendokumentasian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa rekaman suara dan garis besar kejadian pertemuan/wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh

E. Analisis Data

Analisis Data adalah cara mencari dan menyusun informasi secara metodis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi kedalam kategori-kategori, menggambarkannya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya ke dalam desain, memilih hal-hal yang penting untuk merenungkan dan

³⁷ Hardani, dkk et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

mengambil kesimpulan sehingga mudah bagi peneliti dan orang lain³⁸. Penulis menganalisis informasi menggunakan strategi pemeriksaan intuitif yang dibuat oleh John W. Creswell dengan 4 tahap, yaitu:

1. *Data Managing* (mengelola data).

Data managing adalah cara membuat dan mengorganisasikan informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian mengumpulkannya (membuat catatan) sesuai dengan topik pembicaraan.

2. *Reading dan Memoing*

Reading dan memoing adalah metode membaca dengan teliti informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian, kemudian memberikan catatan luar biasa pada penjelasan setiap sumber dan membuat kode.

3. *Describing, Classifying dan Interpreting*

Dalam *describing*, metodenya dimulai dengan menggambarkan perjumpaan individu dan menggambarkan substansi keajaiban, dengan menampilkan gambar atau pertemuan yang terjadi dalam pengertian terjadinya penyelidikan. Setelah itu, membuat artikulasi-artikulasi yang dihasilkan dari penyeelitan penting dan kemudian mengumpulkan artikulasi-artikulasi tersebut (*Classifying*) ke dalam kategori-kategori tertentu. Dalam persiapan *interpreting*, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat gambaran tekstur tentang “apa” yang terjadi, kemudian membuat gambaran dasar tentang bagaimana fenomena itu dialami,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&*, 329.

kemudian membuat inti dari semuanya dan menerjemahkannya sesuai dengan keinginan dan pemahaman peneliti. Peneliti mulai mengecilkan pertanyaan tentang kejadian tersebut lagi sesuai dengan pemahaman dan spekulasi yang telah dipelajari.

4. *Representing* dan *Visualizing*

Tahap *representing* dan *visualizing* adalah menampilkan cerita seputar esensi pengalaman dalam bingkai tabel, gambar, atau pembicaraan. Tahapan ini adalah pengorganisasian akhir dari penanganan investigasi data.³⁹

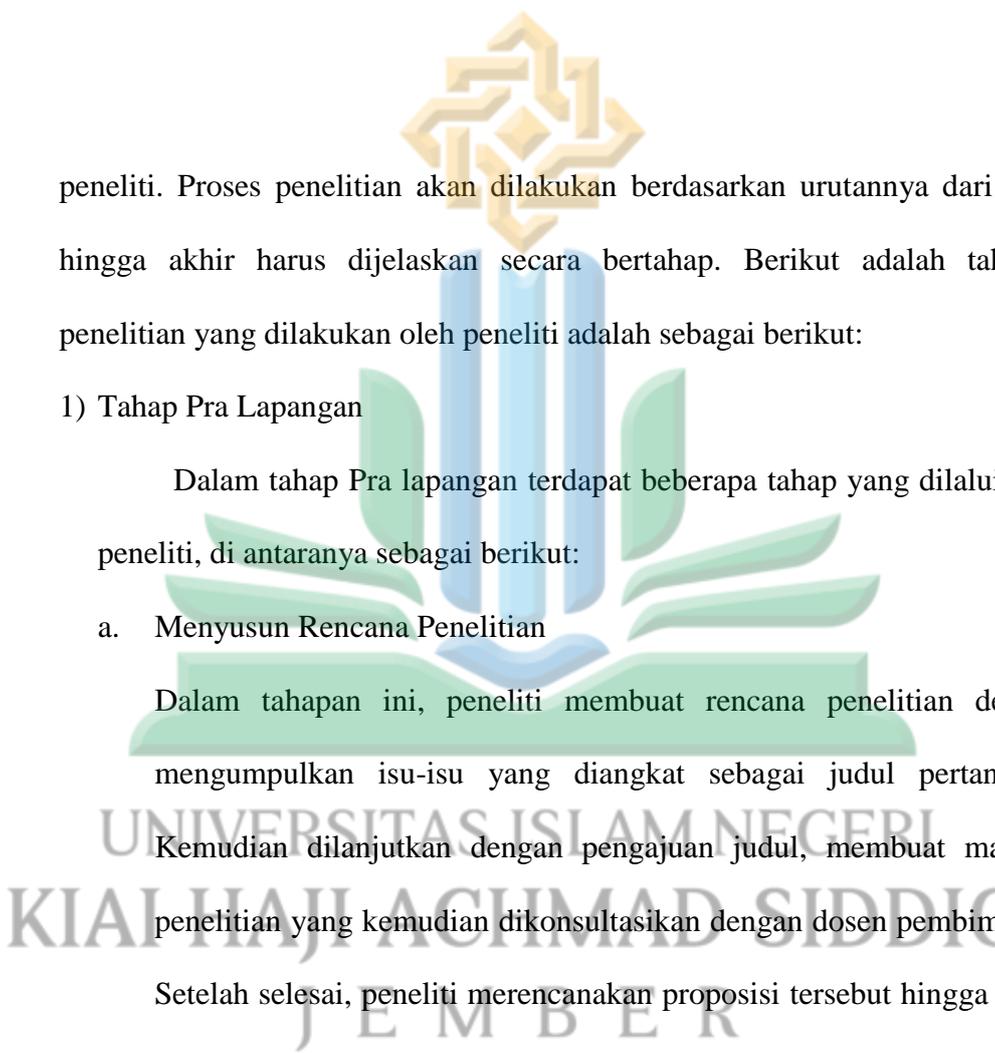
F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber ketenagakerjaan. Di antara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, keadaan lapangan, dan informasi dokumentasi. Area ini merupakan garis besar upaya yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan legitimasi informasi di lapangan. Dalam menguji informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan semacam triangulasi sumber, metode dan teori. Dengan membandingkan derajat kepastian penelitian informasi dengan timbulnya pengamatan dan dokumentasi serta membandingkannya dengan hipotesis terkait.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan memperjelas atau memberikan garis besar mengenai rencana tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh

³⁹ John. W. Creswell, *Qualitative inquiry & research design: choosing among five approaches*, (2007).



peneliti. Proses penelitian akan dilakukan berdasarkan urutannya dari awal hingga akhir harus dijelaskan secara bertahap. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap Pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

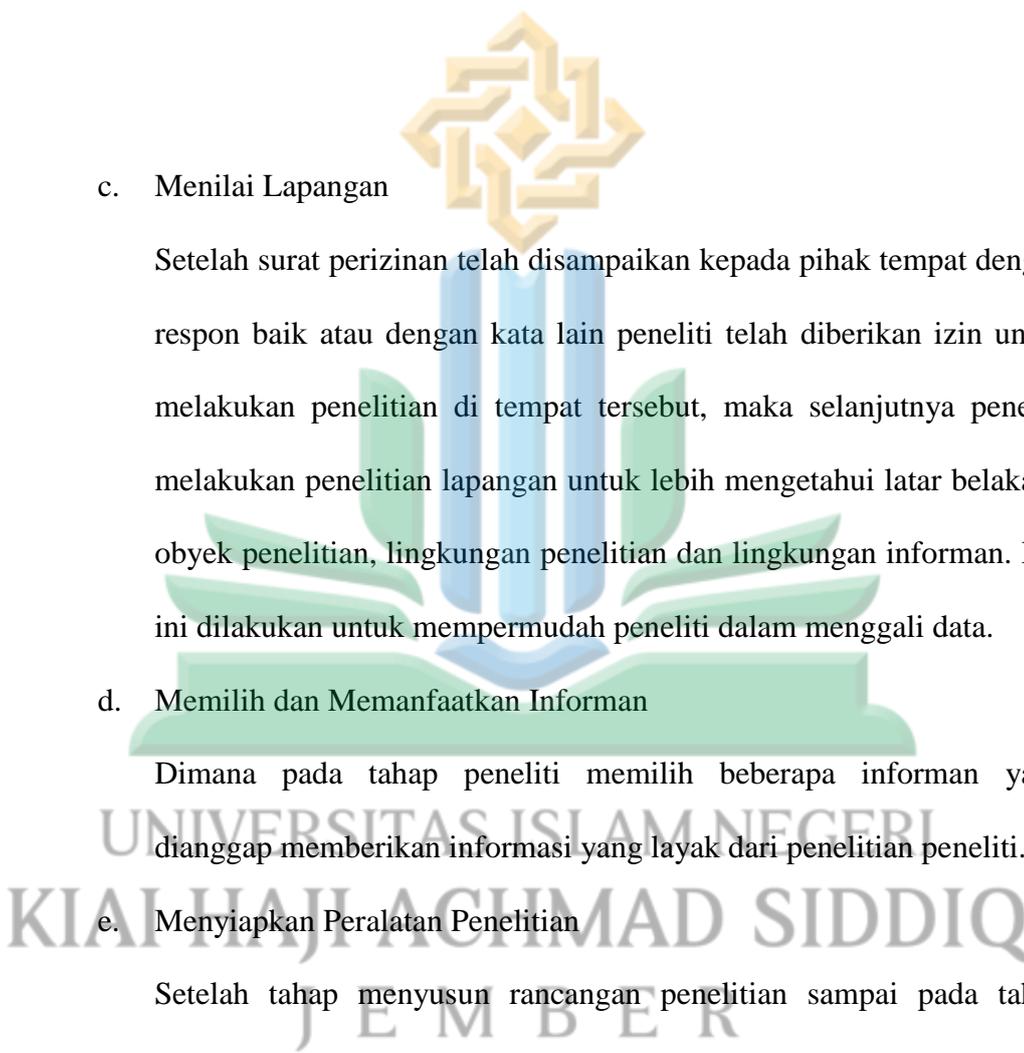
a. Menyusun Rencana Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti membuat rencana penelitian dengan mengumpulkan isu-isu yang diangkat sebagai judul pertanyaan.

Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuat makriks penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah selesai, peneliti merencanakan proposisi tersebut hingga dapat diseminarkan.

b. Memilih Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan di mana letak lokasi penelitiannya yang akan di laksanakan. Lembaga penelitian peneliti yang di pilih adalah KPRI Karya Bhakti Silo tepatnya pada karyawan Kpri Karya Bhakti Silo Mengurus surat perizinan penelitian. Penelitian yang di lakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak tempat penelitian yang di lakukan.



c. Menilai Lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak tempat dengan respon baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

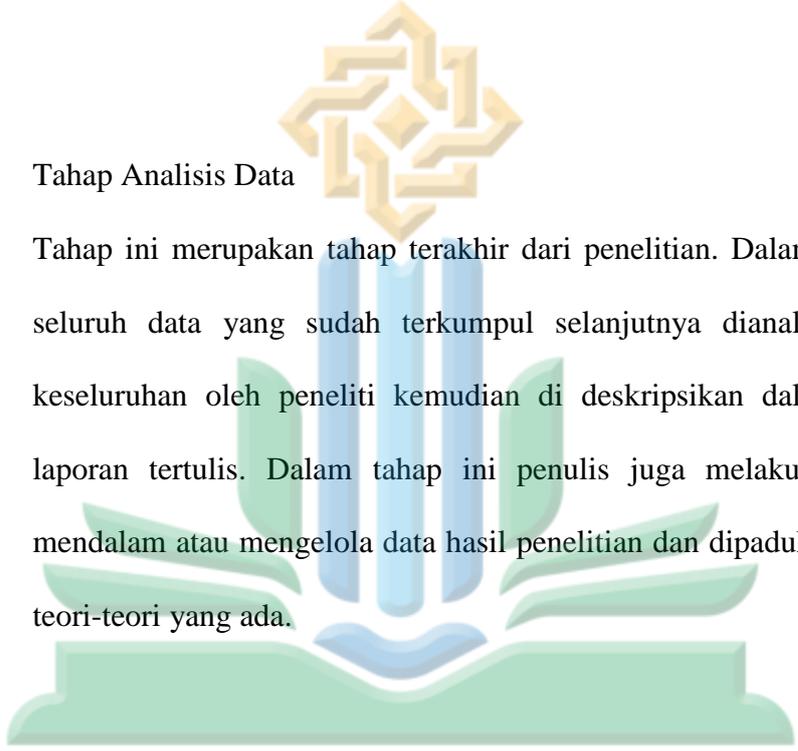
Dimana pada tahap peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

e. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, di antaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainnya.

f. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.



g. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KPRI KARYA BHAKTI SILO JEMBER

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Karya Bhakti Silo Jember, didirikan pada tahun 1982 sebagai "koperasi pegawai negeri," awalnya hanya beranggotakan Aparatur Sipil Negara (ASN). Koperasi resmi berbadan hukum pada 1 April 1983, dan berganti nama menjadi KPRI pada 11 April 1995, membuka kesempatan bagi karyawan non-ASN untuk menjadi anggota pokok setelah mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Bupati Jember. Namun, perkembangan keuangan koperasi relatif stagnan hingga tahun 2003 karena masih menggunakan sistem pembukuan sederhana, bukan sistem akuntansi yang terstruktur.

Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2004. Musyawarah anggota menghasilkan kepengurusan baru di bawah kepemimpinan Bapak P. Suparnyoto sebagai Ketua. Setelah tiga bulan berjalan, dilakukan rapat untuk mengganti bendahara, mengangkat Bapak P. Amar, dan menerapkan sistem akuntansi yang lebih modern. Penerapan sistem akuntansi ini berhasil menghilangkan selisih keuangan tahunan. Rapat tahunan koperasi awalnya dilaksanakan setiap tanggal 1 Januari, kemudian diubah menjadi tanggal 5 atau 7 Januari pada tahun 2014. Pergantian pengurus dilakukan setiap tiga tahun sekali untuk menjaga regenerasi dan dinamika organisasi.

Puncak perkembangan KPRI Karya Bhakti Silo ditandai dengan pengesahan dari Ketua PKPRI Kabupaten Jember, Bapak Edy. S.IP, pada 1 Februari 2015. Pengesahan ini mengukuhkan nama KPRI “Karya Bhakti” Silo dengan nomor badan hukum 5435 A/BH/II/83, menandai babak baru dalam sejarah koperasi yang telah melewati proses panjang dari sebuah koperasi pegawai negeri sederhana hingga menjadi lembaga yang lebih terstruktur dan profesional..⁴⁰

2. Visi dan Misi Koperasi KPRI Karya Bhakti Silo

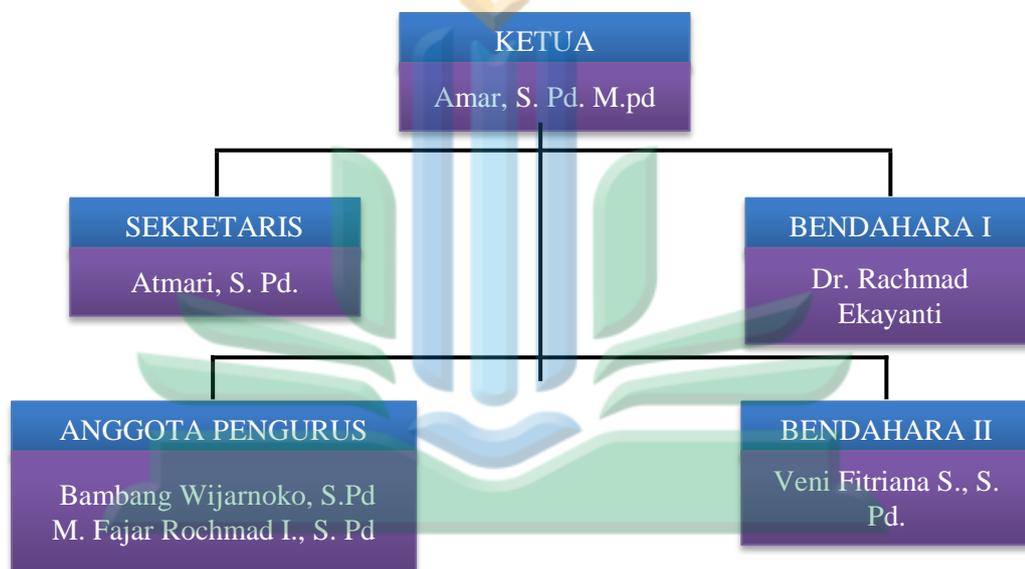
a. Visi : Terwujudnya koperasi yang mandiri dan tangguh dan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama berkeadilan menuju koperasi yang makmur dan sejahtera.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi (pengurus, pengawas, karyawan).
- 2) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi.
- 4) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna jasa koperasi.
- 5) Mengoptimalkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan usaha koperasi.

⁴⁰ Kurniadi, Wawancara, Jember, 05 Mei 2025

3. Struktur Pengurus KPRI Karya Bhakti Silo



Tabel 4.1

Pengawas KPRI Karya Bhakti Silo
Periode 2019-2025

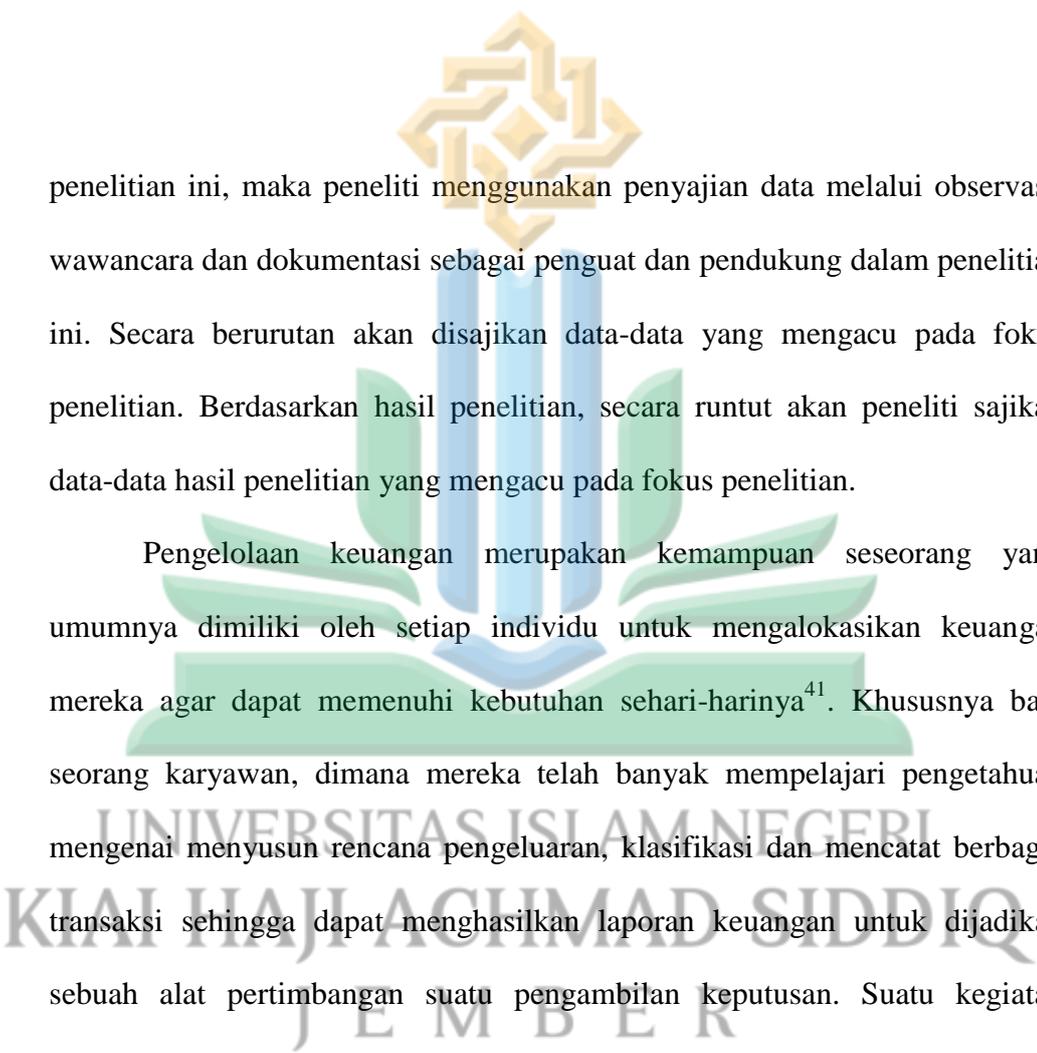
No	Nama	Jabatan	Masa Bakti	Bidang Tugas
1.	Muhammad Ali, S. Pd.	Koord. Pengawas	1 Tahun	Bid. Organisasi & Administrasi
2.	Ratih Wulandari, S. Pd.	Anggota Pengawas	2 Tahun	Bidang Usaha
3.	Hidayat Fitriyanto, S. Pd.	Anggota Pengawas	3 Tahun	Bidang Keuangan

Tabel 4.2 Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo
Periode 2019-2025

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mulai Kerja
1.	Kurniadi, SE.	Bagian Akuntansi	Sarjana	1 Mei 1991
2.	Windy Prastika Suri	Asisten Akuntansi	SMK	1 April 2020
3.	Abdul Wahid	Penjaga Kebersihan	SMA	1 Januari 2017

B. Penyajian Data dan analisis

Setelah memperoleh data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan di analisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang di pakai dalam



penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, secara runtut akan peneliti sajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang yang umumnya dimiliki oleh setiap individu untuk mengalokasikan keuangan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya⁴¹. Khususnya bagi seorang karyawan, dimana mereka telah banyak mempelajari pengetahuan mengenai menyusun rencana pengeluaran, klasifikasi dan mencatat berbagai transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan untuk dijadikan sebuah alat pertimbangan suatu pengambilan keputusan. Suatu kegiatan pengalokasian, pengkategorian, dan pengelolaan keuangan dalam penerapannya biasanya disebut sebagai *mental accounting*. Jika karyawan mengelola keuangan mereka dengan cara disiplin dan rasional maka akan memudahkan penerapan *mental accounting* sedangkan sebaliknya jika keuangan dikelola dengan irrasional maka dapat menimbulkan perilaku yang bias.

Mental accounting juga dapat dicerminkan bagaimana seseorang mencatat serta mengevaluasi keuangannya. Sedikitnya terdapat tiga komponen penting dalam akuntansi mental yaitu pertama, hasil dan manfaat yang dialami, membuat keputusan serta evaluasi. Kedua, sumber dan penggunaan

⁴¹ Nurul, A. P., & D. L “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1, no. 1, (2019):36.

dana yang dikategorikan ke dalam akun-akun secara spesifik dan ketiga, terkait pembatasan periode waktu dari evaluasi akun pilihan dan pengelompokan pilihan untuk dievaluasi. Dapat disederhanakan dengan membagi komponen menjadi 3 yang utama yaitu *organize, make decisions,* dan *evaluate.*

1. Pengelolaan keuangan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo

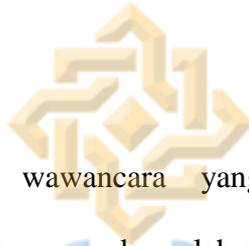
Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Saat mengatur pengeluaran, seringkali kita kesulitan bertindak rasional karena keterbatasan kemampuan kognitif setiap orang⁴². Menurut

Gitman pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya dalam hal keuangan dari individu ataupun keluarga. Sedangkan pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang produk, konsep, risiko, dan keterampilan keuangan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan dengan informasi yang baik.⁴³ Dengan adanya literasi keuangan, individu mendapatkan pengetahuan keterampilan pengelolaan keuangan sebagai bentuk perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan baik mengenai kebutuhan sehari-hari maupun tabungan dan investasi.⁴⁴

⁴² Nurul, A. P., & D. L., "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta," *AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 1, No. 1, (2019):36.

⁴³ Siti Masrohatin, Desi Duwi Safitri dkk, "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso," *Jurnal Gembira* 2, No. 1 (Februari 2024): 221, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/404/299>.

⁴⁴ Chen, H., & Volpe, R. P., "Gender differences in personal financial literacy among collage student", *Financial Service Review*, (2019): 289-307.



Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara (Kurniadi/L), selaku karyawan dan salah satu informan ia menyatakan :

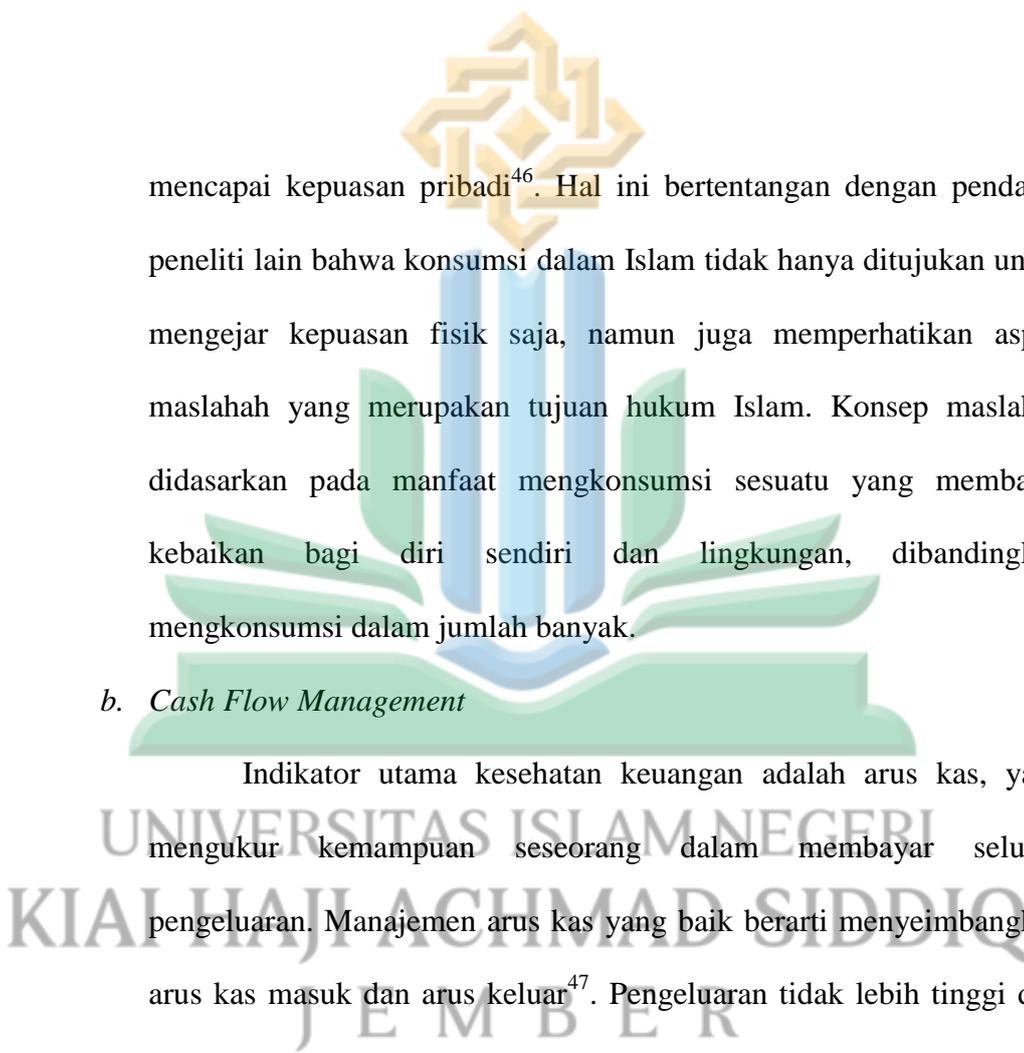
“kan sekarang gaji saya 5 jt paling saya ambil 3 jt an buat dikasih ke istri saya untuk kebutuhan dapur seperti belanja beras, gula,minyak dll, kemudian uang saku sekolah anak, kemudian untuk kebutuhan lain seperti bensin, sisa simpanannya saya jadikan dana darurat”⁴⁵

Sebagai individu, seorang karyawan juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menangani keuangan. Literasi keuangan harus dipahami sebagai dasar pengelolaan keuangan. Seorang karyawan berada pada titik penting dalam hidup mereka ketika mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai membuat keputusan yang bertanggung jawab. Dengan mengambil keputusan yang bijak, maka seseorang dapat mengelola keuangan rumah tangganya sebaik mungkin dan menghindari pemicu perilaku konsumsi berlebihan dengan mengendalikan keinginannya yang tidak terkendali. *Mental accounting* yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dari perilaku keuangan seseorang dalam pengelolaan keuangan melalui empat poin utamanya yaitu:

a. Konsumsi (*consumption*)

Perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dapat ditentukan oleh bagaimana mereka melakukan aktivitas konsumsi, seperti apa yang mereka beli dan mengapa mereka membelinya. Sebagian orang memaknai kegiatan konsumsi sebagai sarana untuk

⁴⁵ Kurniadi, Wawancara, Jember, 05 Mei 2025



mencapai kepuasan pribadi⁴⁶. Hal ini bertentangan dengan pendapat peneliti lain bahwa konsumsi dalam Islam tidak hanya ditujukan untuk mengejar kepuasan fisik saja, namun juga memperhatikan aspek masalah yang merupakan tujuan hukum Islam. Konsep masalah didasarkan pada manfaat mengkonsumsi sesuatu yang membawa kebaikan bagi diri sendiri dan lingkungan, dibandingkan mengkonsumsi dalam jumlah banyak.

b. Cash Flow Management

Indikator utama kesehatan keuangan adalah arus kas, yang mengukur kemampuan seseorang dalam membayar seluruh pengeluaran. Manajemen arus kas yang baik berarti menyeimbangkan arus kas masuk dan arus keluar⁴⁷. Pengeluaran tidak lebih tinggi dari pendapatan karena mencerminkan perilaku boros dan konsumneris.

c. Saving and Investment

Tabungan adalah pendapatan yang tidak digunakan tetapi disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menurut pandangan peneliti di atas, tabungan merupakan sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. seseorang perlu menabung untuk kejadian tak terduga. Investasi di sisi lain mengacu pada alokasi atau investasi sumber daya saat ini dengan tujuan mencapai manfaat di masa depan.

Tabungan dan investasi merupakan cara untuk menyediakan dana

⁴⁶ Ida, & Dwinta, C. Y, “ Pengaruh locus of control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior,” Jurnal Bisnis dan Akuntansi 12, No.3, (2020): 131-144.

⁴⁷ Dwiastanti, A, “Pengetahuan Keuangan untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga,” Majalah Ekonomi, (2019):1-15.

untuk kejadian tak terduga yang mungkin terjadi di masa depan.

d. *Credit Management*

Manajemen utang atau manajemen kredit merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya. Melalui pengelolaan utang, individu dapat meminimalisir kerugian dengan menyesuaikan jumlah utang sesuai kemampuan finansialnya.

Maka dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwasanya, mereka sudah mengerti cara mengelola uang untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan mereka serta sudah memenuhi kriteria dalam teori perilaku keuangan seseorang.

2. Pengelolaan keuangan perspektif *mental accounting*

Umumnya seseorang mengelola keuangan rumah tangganya dengan menetapkan prioritas dan memerinci pengeluaran sesuai kebutuhan. Sehingga hal tersebut dapat diketahui berapa besaran uang yang diperoleh dan dikeluarkan oleh keluarga selama periode yang telah ditentukan.⁴⁸ Demikian pula, realisasi biaya yang diantisipasi dilakukan berdasarkan alokasi yang jelas dalam pikiran mereka. Aktivitas ini disebut *mental accounting* dan orang secara mental membagi keuangannya ke dalam beberapa kategori untuk mengelola pengeluarannya agar tidak melebihi pendapatannya. Dan batasan mengenai pikiran atau spiritualitas sebagai keseluruhan struktur dan proses mental (baik disadari atau tidak) adalah bagian dari pikiran yang terorganisir.

⁴⁸ Munir Is'adi. Nur Ika Mauliyah dkk., *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan* (Penerbit NEM, 2023), 12-13.

a. Karyawan dalam mengelola dan mengatur keuangan (*organize*)

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang yang umumnya dimiliki oleh setiap individu untuk mengalokasikan keuangan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Saat mengatur pengeluaran, seringkali seseorang kesulitan untuk bertindak dengan bijak mengenai pengelolaan keuangan karena keterbatasan kemampuan kognitif setiap orang⁴⁹. Biasanya dalam mengatur keuangan, seorang karyawan mengkategorikan pendapatan atau keuangannya ke dalam akun-akun yang berbeda atau *mental accounts* yang berbeda.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara (Kurniadi/L) selaku karyawan paling lama dan salah satu informan menyatakan:

“pertama saya menyimpan setengah dari gaji saya di koperasi kalo disini namanya ya simpanan khusus karyawan ato tabungan karyawan, kan sekarang gaji saya 5 jt paling saya ambil 3 jt an buat dikasih ke istri saya untuk kebutuhan dapur seperti belanja beras, gula,minyak dll, kemudian uang saku sekolah anak, kemudian untuk kebutuhan lain seperti bensin, sisa simpanannya saya jadikan dana darurat”⁵⁰

Akan tetapi ada juga karyawan yang tidak menerapkan pendapatan atau keuangannya ke dalam kategori tertentu, mereka menggunakan keuangan mereka dengan senyaman mereka tetapi masih mengontrol dengan melakukan evaluasi di akhir bulan atau minggu.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara (wahid/L), selaku karyawan dan salah satu informan ia menyatakan:

⁴⁹ Nurul, A. P., Lestari, D., L “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, 36.

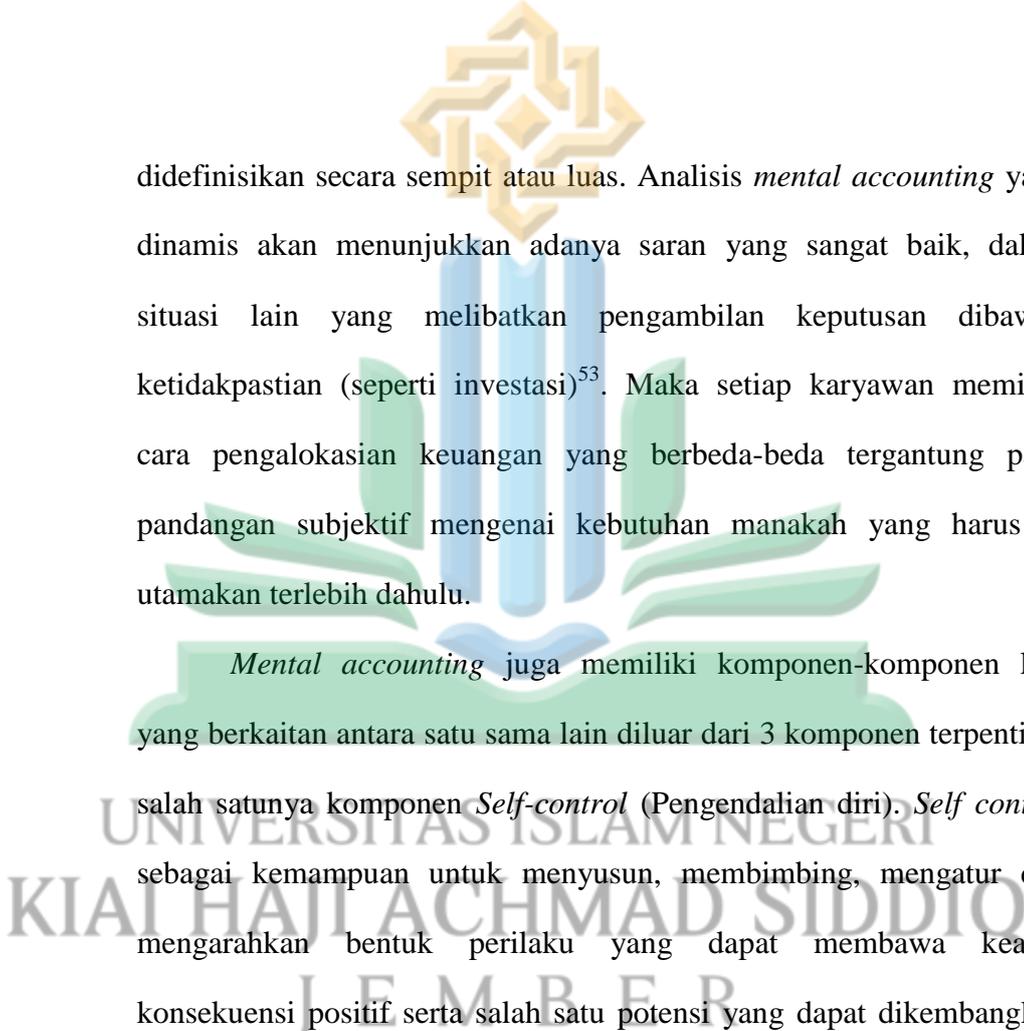
⁵⁰ Kurniadi, Wawancara, Jember, 05 Mei 2025

“Kalo saya sih, biasanya gaji tu saya kasihkan semua ke istri saya. Kalo lain-lainnya seperti kebutuhan tiap hari saya misalnya bensin dan rokok tiap hari saya bawa uang 20 ribu, tapi biasanya aku mengevaluasi keuangan dikit dikit biar tau pengeluranku.⁵¹”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa seorang karyawan menerapkan *mental accounting* pada pengelolaan keuangannya dimana seperti yang sudah dijelaskan oleh Richard Thaler, menyatakan bahwa terdapat tiga komponen *mental accounting* yang paling banyak menjadi perhatian. Komponen pertama tentang bagaimana hasil yang dirasakan dan dialami, dan bagaimana keputusan dapat dibuat lalu kemudian dievaluasi. Sistem akuntansi menyediakan input untuk melakukan kedua analisis biaya manfaat *ex-ante* dan *ex-post*. Komponen kedua tentang *mental accounting* melibatkan aktivitas ke dalam akun tertentu, baik itu pada sumber dan penggunaan dana (pengeluaran) yang diberi keterangan secara nyata maupun ke dalam sistem *mental accounting*. Pengeluaran dapat dikelompokkan ke dalam kategori (biaya sewa kos/rumah, makanan, dan lain-lain.), serta pengeluaran terkadang dibatasi oleh anggaran implisit atau eksplisit. Dana yang dibelanjakan juga diberi keterangan, baik itu sebagai aliran (pendapatan) dan sebagai investasi (uang tunai, dana darurat, dan lain-lain). Komponen terakhir dari *mental accounting* yaitu menyangkut frekuensi yang mana akun dievaluasi dan dibaca⁵². Adapun keterangan “Penggolongan Pilihan”. Di mana pencatatan dapat dilakukan setiap hari, mingguan, bulanan, dan lain-lain, serta pencatatan tersebut dapat

⁵¹ Wahid, Wawancara, Jember, 05 Mei 2025

⁵² Thaler. R. M, “Mental Accounting Matters”, *Journal of Behavior Decision Making*. Vol 12, (1999): 183-206.



didefinisikan secara sempit atau luas. Analisis *mental accounting* yang dinamis akan menunjukkan adanya saran yang sangat baik, dalam situasi lain yang melibatkan pengambilan keputusan dibawah ketidakpastian (seperti investasi)⁵³. Maka setiap karyawan memiliki cara pengalokasian keuangan yang berbeda-beda tergantung pada pandangan subjektif mengenai kebutuhan manakah yang harus diutamakan terlebih dahulu.

Mental accounting juga memiliki komponen-komponen lain yang berkaitan antara satu sama lain diluar dari 3 komponen terpenting, salah satunya komponen *Self-control* (Pengendalian diri). *Self control* sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif serta salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitar.⁵⁴

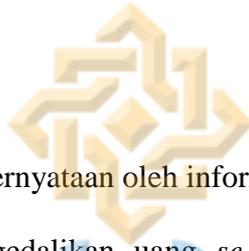
Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara (Kurniadi/L), selaku karyawan dan salah satu informan ia menyatakan:

“kalo aku pribadi, aku lebih mementingkan hal-hal yang penting dulu biaya transport, kebutuhan sekolah anak, misal anak butuh laptop ya tak belikan tergantung kebutuhan aja, pokoknya kebutuhan sekolah anak saya utamakan, karena saya nganggepnya itu sebuah investasi”⁵⁵

⁵³Rabin, M. Psychology and Economics. *Journal of Economic Literature*, (2019) : 11-46.

⁵⁴ Sumiarni, L., “Perilaku *Self Control* dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness*) di STIKes Meragin” *Economic: Journal of Econmic and Bussiness*, 3 (2). (2019). 105-112.

⁵⁵ Kurniadi, Wawancara, Jember, 05 Mei 2025



Ditambah pernyataan oleh informan (Windy/P):

“Kalo mengedalikan uang *se* dengan cara membeli barang-barang yang dirasa dibutuhkan aja kaya misalnya gini dengan cari makan yang tidak terlalu mahal-mahal, kalo lagi pengen sesuatu misalnya beli barang biasanya saya nabung dulu”⁵⁶

Self control adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya dengan mengubah pola pikir dan memilih tindakan berdasarkan keyakinannya. Teori *behavioral finance* yang mana mengatakan bahwa fenomena psikologis mempengaruhi tingkah laku keuangan suatu individu.⁵⁷

Ada beberapa komponen *self-control* yang banyak digunakan oleh seorang karyawan yaitu *budgeting*, *saving*, karyawan mendahulukan kebutuhan daripada keinginan, dan membatasi konsumsi mereka dengan menetapkan anggaran belanja pada setiap akun-akun spesifik⁵⁸. Jadi dapat diketahui dari hasil pernyataan beberapa informan bahwasannya pengendalian keuangan (*self-control*) pada sebagian individu itu berbeda tergantung bagaimana mereka nyaman untuk dapat meminimalisir keuangan mereka atau pemborosan. Selain itu juga merupakan upaya penerapan *mental accounting* secara rasional dan bijaksana juga akan menghindari perilaku boros dan pembelian impulsif.

⁵⁶ Windy, Wawancara, Jember, 05 Mei 2025

⁵⁷ Putri, N, ME., Andarini, S., “Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Layanan *Buy Now Pay Later*”, JEAM, (1) 21, (2022). 60-74.

⁵⁸ Rospitadewi, E., Efferin. S., “*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi”, Jurnal Akuntansi Paradigma, (1) 8, (2019). 18-34.

Setelah pengalokasian dan penyusunan skala prioritas kebutuhan. Selanjutnya komponen kedua yaitu pembuatan keputusan terkait pembelian diskon dan perlakuan keuangan.

2) Karyawan dalam pengambilan keputusan (*make decision*)

Pengambilan keputusan adalah proses yang penting dalam kehidupan seorang karyawan, yang melibatkan evaluasi, pemikiran kritis, dan pertimbangan berbagai faktor sebelum mengambil langkah tertentu. Sebagian besar karyawan memiliki keterbatasan finansial, dan mereka harus mengambil keputusan bijaksana tentang pengelolaan keuangan mereka, termasuk biaya hidup, dan belanja pribadi. Ini melibatkan pembuatan anggaran, menabung, dan membuat keputusan tentang pembelian. Suatu wujud dari *mental accounting* dapat dilihat dari bagaimana seseorang mengambil keputusan keuangannya.⁵⁹

Adapun pernyataan dari beberapa informan berikut terkait fenomena yang dihadapi ketika akan membeli barang yang dihadapkan dengan pilihan barang lain dengan perbedaan harga serta jarak tempuh.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara (Windy/P), selaku karyawan dan salah satu informan ia menyatakan:

“Saya milih sepatu B soalnya saya kalo beli suatu barang itu milih di kualitas yang bagus kan biasanya barangnya bisa terjamin gitu, dalam artian bisa lebih awet, nyaman dipakai dan lain sebagainya.”
 “lebih milih *seng larang* meskipun *adoh* tapi barangnya terjamin”⁶⁰

⁵⁹ Ricky Firmansyah, S.S. W.H.L, “Analisis Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Membeli Produk Online pada E-marketplace di Indonesia”, Jurnal Management dan Start-Up Bisnis, (7) 6, (2022). 670-679.

⁶⁰ Windy, Wawancara, 05 Mei, 2025

Adapun pernyataan yang berbeda dari beberapa informan, seperti yang disampaikan saudara (Kurniadi/L):

“kalo saya pertimbangannya ada diharga soalnya saya ga terlalu mikir penampilan juga, jadi aku pilih yang sepatu A aja karena lumayan dekat juga”⁶¹

Keputusan pembelian merupakan penilaian konsumen terhadap alternatif produk, mengenai penetapan pilihan merek yang disukai berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Diskon seringkali tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pembelian karena adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi. Meskipun demikian, efek diskon dapat terlihat melalui pengaruhnya terhadap minat beli konsumen. Dengan kata lain, diskon tidak langsung memengaruhi keputusan pembelian, namun dapat meningkatkan minat beli dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih produk atau layanan tertentu⁶². Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa diskon terhadap keputusan pembelian akan memiliki pengaruh dengan melalui minat beli yang timbul dari diri konsumen untuk melakukan keputusan pembelian.

3) Karyawan dalam mengevaluasi keuangan (*evaluated*)

Dalam pengelolaan keuangan maka juga diperlukan sebuah evaluasi keuangan sebagai cara untuk mengetahui kondisi keuangan pada periode tertentu. Evaluasi dapat dilakukan secara keseluruhan maupun hanya pada akun-akun spesifik yang memerlukan perhatian

⁶¹ Kurniadi, Wawancara, 05 Mei, 2025

⁶² Endhar Widjaya Putra, dkk., “Pengaruh Diskon Terhadap Minat Beli serta Dampak pada Keputusan Pembelian” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38.2 (2019) hal. 190.

khusus⁶³. Karyawan yang saya wawancarai rata-rata telah melakukan evaluasi dengan mencatat beberapa transaksi pada buku akan tetapi ada juga yang hanya mencatat dalam pikiran mereka secara gamblang.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara (Kurniadi/L), selaku karyawan dan salah satu informan ia menyatakan:

“Dulu pas masih awal menikah aku dan istri aku selalu mencatat laporan keuangan kecil-kecilan untuk mengetahui pengeluaran yang kami keluarkan tiap harinya. Biasanya untuk pencatatan saya catat dibuku”⁶⁴

Pernyataan diatas sejalan dengan salah satu informan juga yakni

(Windy/P) yang menyatakan:

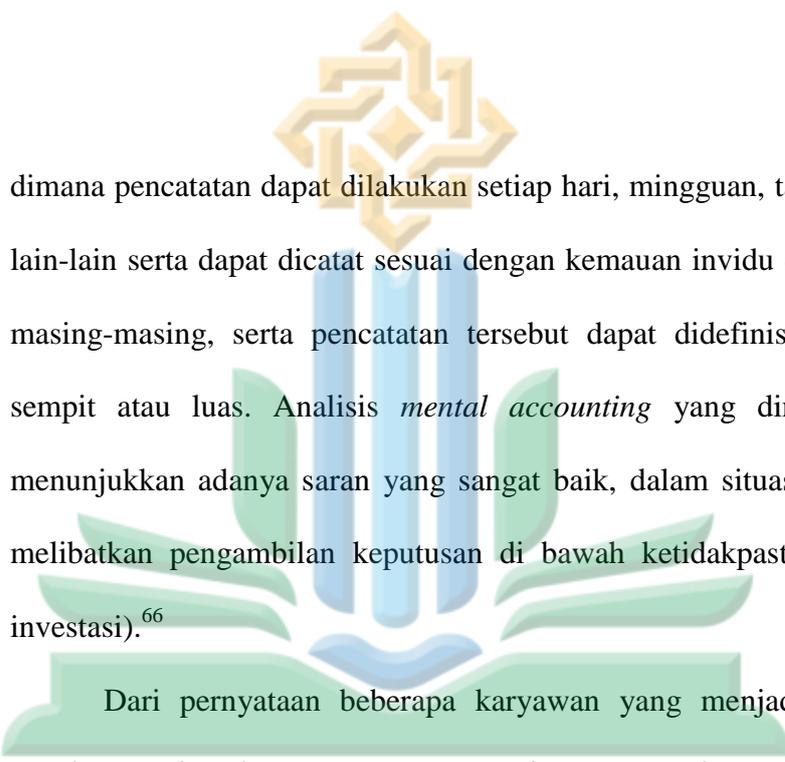
“Kalo pencatatan iya *soale* aku kan yang megang keuangannya, biar bisa *ngebudgeting* pengeluaran gitu. Soalnya aku sering lupa uangku abis dipake buat apa aja, kok tiba-tiba tinggal segini aja jadinya aku biasanya mencatat, aku beli dimana aja atau beli apa aja gitu”

Mental accounting juga memicu individu untuk membedakan dari mana uang itu berasal serta mempengaruhi kegunaannya. Richard Thaler mengatakan bahwa dalam *mental accounting* individu cenderung membedakan penggunaan uang tergantung dari mana uang itu berasal. Semakin sering akun dievaluasi, semakin berhati-hati orang tersebut dalam mengambil keputusan berikutnya. Komponen terakhir dari *mental accounting* yaitu menyangkut frekuensi yang mana akun dievaluasi dan dibaca⁶⁵. Adapun keterangan “penggolongan pilihan”

⁶³ Miranti, A., Ruscitasari, Z., Mutia, R. G., Putri, C. f., “Evaluasi Pengelolaan Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah” *Jurnal Ekonomi*, (1) 14, (2023) hal. 99-112.

⁶⁴ Kurniadi, Wawancara, 05 Mei, 2025

⁶⁵ Thaler. R. M, “ Mental Accounting Matters”, *Journal of Behavior Decision Making*. Vol 12, (1999): 183-206.



dimana pencatatan dapat dilakukan setiap hari, mingguan, tahunan, dan lain-lain serta dapat dicatat sesuai dengan kemauan individu dengan cara masing-masing, serta pencatatan tersebut dapat didefinisikan secara sempit atau luas. Analisis *mental accounting* yang dinamis akan menunjukkan adanya saran yang sangat baik, dalam situasi lain yang melibatkan pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian (seperti investasi).⁶⁶

Dari pernyataan beberapa karyawan yang menjadi informan tersebut, setiap karyawan mempunyai cara mereka sendiri dalam mengevaluasi pengelolaan keuangannya baik secara rutin maupun hanya dalam kondisi tertentu.

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Keuangan Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari⁶⁷. Pengelolaan keuangan juga dikenal sebagai alat perencanaan dan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan keuangan masa depan dengan lancar. pengelolaan keuangan mencakup pengelolaan keuangan individu, keluarga, dan bisnis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam mengelola keuangan Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo telah melakukannya dengan baik.

⁶⁶Rabin, M. (2019). Psychology and Economics. *Journal of Economic Literature*, 11-46.

⁶⁷ Nurul, A. P., & D. L. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta", *AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1, no. 1, (2019):36.

Berdasarkan temuan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah baik. Rata-rata karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah paham dan menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan teori perilaku keuangan seseorang yaitu yang meliputi konsumsi, *cash flow management*, dan *saving* serta mereka sudah mengerti cara mengelola uang untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan mereka.

2. Pengelolaan Keuangan Perspektif *Mental Accounting*

Mental Accounting merupakan suatu kegiatan pengalokasian, pengkategorian, dan pengelolaan keuangan dalam penerapannya. Konteks yang sama dalam *mental accounting* mengacu pada proses pengklasifikasian hasil yang melibatkan pencatatan aktivitas dalam akun tertentu. Richard Thaler menunjukkan bahwa akuntansi mental memiliki setidaknya tiga komponen penting. Pertama, akuntansi mental berkaitan dengan hasil yang dialami, keputusan, dan evaluasi. Kedua, sumber dan penggunaan dana dikategorikan ke dalam rekening tertentu. Ketiga, adanya batasan periode evaluasi akun seleksi dan kegiatan kelas seleksi atau opsi pengelompokan. Dapat disederhanakan dengan membagi komponen menjadi 3 yang utama yaitu *organize*, *make decisions*, dan *evaluate*.⁶⁸

Setelah peneliti menemukan berbagai data yang ada dilapangan, baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menyajikan

⁶⁸ Thaler, R. H, "Savings, Fungibility and Mental Accounts", *Journal of Economic Perspective*, Vol.4, (1990):193-205.

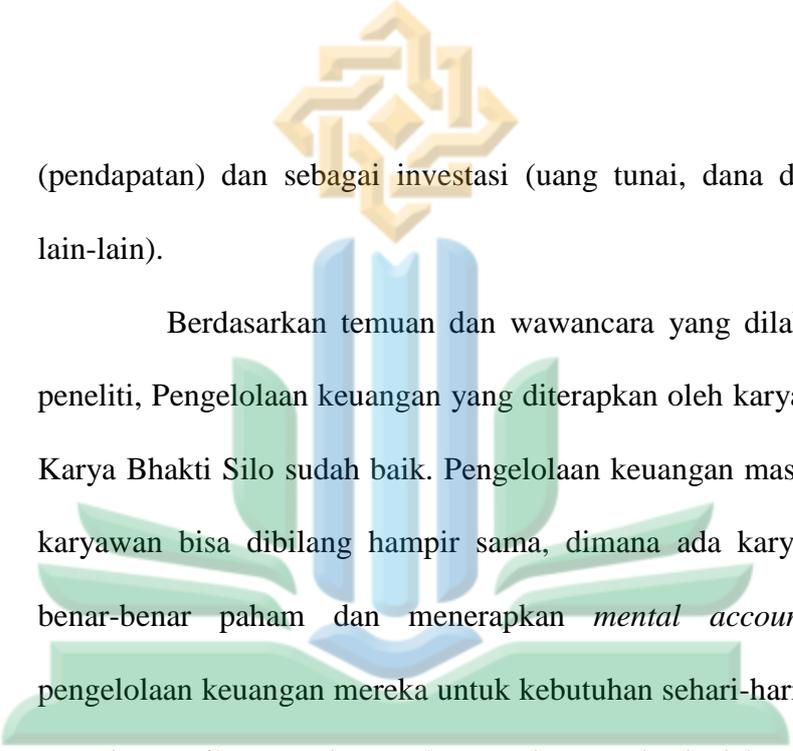
hasil dari data yang diperoleh dilapangan dengan teori yang telah dijadikan landasan penelitian ini.

a. Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo dalam Mengatur Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang yang umumnya dimiliki oleh setiap individu untuk mengalokasikan keuangan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Saat mengatur pengeluaran, seringkali seseorang kesulitan untuk bertindak dengan bijak mengenai pengelolaan keuangan karena keterbatasan kemampuan kognitif setiap orang⁶⁹. Biasanya dalam mengatur keuangan, seorang karyawan mengkategorikan pendapatan atau keuangannya kedalam akun-akun yang berbeda atau *mental accounts* yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pengelolaan keuangan yang terapkan oleh karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah baik. Komponen kedua tentang *mental accounting* melibatkan aktivitas ke dalam akun tertentu, baik itu pada sumber (pendapatan) dan penggunaan dana (pengeluaran) yang diberi keterangan secara nyata maupun ke dalam sistem *mental accounting*. Pengeluaran dapat dikelompokkan ke dalam kategori (biaya kebutuhan pokok, uang saku anak sekolah, dan lain-lain.). Dana yang dibelanjakan juga diberi keterangan, baik itu sebagai aliran

⁶⁹ Nurul, A. P., & D. L “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, no. 1, (2019):36.



(pendapatan) dan sebagai investasi (uang tunai, dana darurat, dan lain-lain).

Berdasarkan temuan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah baik. Pengelolaan keuangan masing-masing karyawan bisa dibilang hampir sama, dimana ada karyawan yang benar-benar paham dan menerapkan *mental accounting* pada pengelolaan keuangan mereka untuk kebutuhan sehari-hari mulai dari mengkategorikan pendapatan/uang saku mereka kedalam akun-akun tertentu hingga pada tahap akhir yaitu evaluasi pengeluaran mereka.

Mental accounting juga memiliki komponen-komponen lain yang berkaitan antara satu sama lain diluar dari 3 komponen terpenting, salah satunya komponen *Self-control* (Pengendalian diri). Ada beberapa komponen *self-control* yang banyak digunakan oleh karyawan yaitu *budgeting*, *saving*, karyawan mendahulukan kebutuhan daripada keinginan, dan membatasi konsumsi mereka dengan menetapkan anggaran belanja pada setiap akun-akun spesifik⁷⁰. Jadi dapat diketahui dari hasil pernyataan beberapa karyawan bahwasannya pengendalian keuangan (*self-control*) pada sebagian individu itu hampir sama mereka lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dalam membelanjakan keuangannya. Maka persamaan dalam pengelolaan keuangan seseorang khususnya

⁷⁰ Rospitadewi, E., Efferin. S., “*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi Paradigma*, (1) 8, 18-34. (2019).



pada Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo, mereka tetap menerapkan *mental accounting* pada pengelolaan keuangan mereka dengan disadari maupun tanpa disadari.

b. Karyawan KPRI karya Bhakti Silo dalam Pengambilan Suatu Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses yang penting dalam kehidupan seseorang, yang melibatkan evaluasi, pemikiran kritis, dan pertimbangan berbagai faktor sebelum mengambil langkah tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam pengambilan suatu keputusan Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah cukup baik.

Berdasarkan temuan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam pengambilan suatu keputusan Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah cukup baik. Suatu pengambilan keputusan seseorang tentunya berbeda dengan yang lainnya karena kebutuhan yang berbeda-beda pula dan kesesuaian finansial yang mereka miliki. Pada Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa harga terhadap keputusan pembelian akan memiliki pengaruh dengan melalui minat beli yang timbul dari diri konsumen untuk melakukan keputusan pembelian.

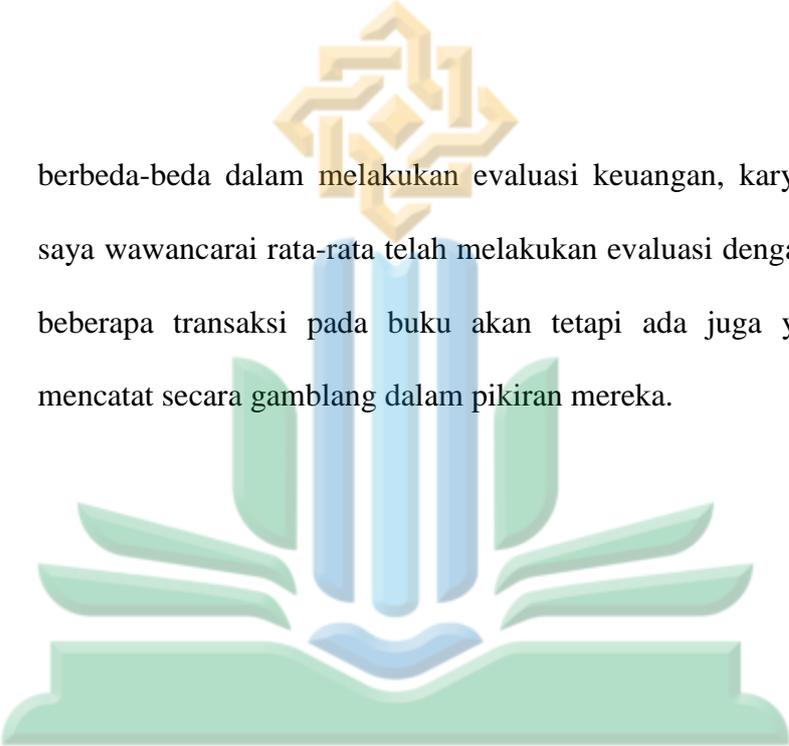
c. Karyawan KPRI karya Bhakti Silo dalam Mengevaluasi Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan maka juga diperlukan sebuah evaluasi keuangan sebagai cara untuk mengetahui kondisi keuangan pada periode tertentu. Evaluasi dapat dilakukan secara keseluruhan maupun hanya pada akun-akun spesifik yang memerlukan perhatian khusus.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo dalam melakukan evaluasi keuangan sudah baik. Dalam *mental accounting* individu cenderung membedakan penggunaan uang tergantung dari mana uang itu berasal. Semakin sering akun dievaluasi, semakin berhati-hati orang tersebut dalam mengambil keputusan berikutnya. Komponen terakhir dari *mental accounting* yaitu menyangkut frekuensi yang mana akun dievaluasi dan dibaca. Di mana pencatatan dapat dilakukan setiap hari, mingguan, tahunan, dan lain-lain, serta pencatatan tersebut dapat didefinisikan secara sempit atau luas.

Berdasarkan temuan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, evaluasi keuangan yang dilakukan oleh Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah baik. Para karyawan mayoritas sudah menerapkan evaluasi keuangan pada pengelolaan keuangan mereka meskipun tentunya masing-masing individu memiliki cara yang

⁷¹ Miranti, A., Ruscitasari, Z., Mutia, R. G., Putri, C. f., "Evaluasi Pengelolaan Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah" *Jurnal Ekonomi*, (1) 14, (2023) hal. 99-112.



berbeda-beda dalam melakukan evaluasi keuangan, karyawan yang saya wawancarai rata-rata telah melakukan evaluasi dengan mencatat beberapa transaksi pada buku akan tetapi ada juga yang hanya mencatat secara gamblang dalam pikiran mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah paham dan menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan teori perilaku keuangan seseorang yaitu yang meliputi konsumsi, *cash flow management*, dan *saving* serta mereka sudah mengerti cara mengelola uang untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan mereka.
2. Pengelolaan keuangan perspektif mental *accounting* pada karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sudah cukup baik. Hal tersebut dikarenakan karyawan KPRI Karya Bhakti Silo sangat dipengaruhi oleh penerapan konsep mental *accounting*. Para karyawan cenderung membagi keuangan mereka ke dalam akun-akun mental tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit, yang menunjukkan adanya kesadaran dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta menetapkan prioritas kebutuhan. Mereka menggunakan strategi seperti pencatatan, penganggaran, dan evaluasi rutin untuk menjaga keseimbangan keuangan. Selain itu, pengendalian diri juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan konsumsi, di mana sebagian besar karyawan memilih untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting.

B. Saran

1. Karyawan sebaiknya secara aktif meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan melalui pelatihan atau seminar yang relevan.
2. Karyawan sebaiknya membiasakan diri untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, baik secara tertulis maupun digital.
3. Dalam menghadapi berbagai pilihan konsumsi, karyawan perlu terus mengembangkan kemampuan mengelola keinginan dengan mengutamakan kebutuhan yang mendesak dan penting.
4. Untuk pihak koperasi harus dapat mendukung terciptanya budaya pengendalian diri di lingkungan kerja, misalnya melalui program edukasi internal atau insentif untuk kebiasaan menabung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, Arfina, Rafles Ginting, dan Kristina Yunita. (2022). Perilaku Mental Accounting dalam Mengelola Pengeluaran Harian dan Invesatasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tanjung Pontianak). *Jurnal Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak*, 294.
- Arbaini, Nurul. (2020). Gaya Hidup Shopaholic pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Riau yang Kecanduan Berbelanja Pakaian). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM FISIP)*, 4(1), 1-11.
- Ardimansyah, Elga Y. dan Rafles G. (2023). Mental Accounting dengan memaknai kondisi keuangan mahasiswa pasca pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 29-38.
- Asj'ri, F. (2020). Aspek Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Keuangan. *Majalah Ekonomi*, 12(1), 44-53.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2019). Gender differences in personal financial literacy among collage student. *Financial Service Review*, 289-307.
- Deasy L. K, Dian K, dan Nana S. (2022). Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan pada Generasi Z Terhadap Financial Behavior pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Dimediasi Gaya Hidup. *Valid Jurnal Ilmiah*, 19(2), 97-106.
- Devy Nirmala Sari Indarto dan Kristyana Dananti, "Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment dan Liris Sukoharjo," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, No. 5, (September 2021) : 558 – 562.
- Dwiastanti, A. (2019). Pengetahuan Keuangan untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Majalah Ekonomi*, 1-15.
- Eldista, Elsa, Sulistiyo, A. B., dan Hisamuddin N. (2019). Mental Accounting: Memaknai Kebagaiaian dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17, 123-130.
- Ervina Denta Mar'atu Sholikha, D. K, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Mahasiswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19," *Procedia of Social Sciences and Humanities*, (2022): 56-65
- Firmansyah, Ricky dan S. S. W.H.L. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Membeli Produk Online pada E-marketplace di Indonesia. *Jurnal Management dan Start-Up Bisnis*, 7(6), 670-679.

- Hardani et.al., (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2020). Pengaruh locus of control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Indarto, Sari Nirmala Devy dan Kristyana Dananti. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(5), 558-562.
- I Made Mulyana Putra, "Pengaruh Mental Accounting Terhadap Perasaan Bahagia Pada Perempuan Generasi Sandwich Di Desa Sanur Kaja," (Skripsi, Politeknik Negeri Bali, 2022).
- Is'adi, Munir dan Nur Ika Mauliyah. (2022). Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Zember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 93, <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/download/322/21>
- Is'adi, Munir, Nur Ika Mauliyah. (2023). Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan. Penerbit NEM.
- Isnaini, Roisatul. (2024). Mental Accounting: Pengelolaan Keuangan dalam Memenuhi Gaya Hidup. Skripsi: UIN KHAS Jember.
- John. W. Creswell. (2007). *Qualitative inquiry & research design: choosing among five approaches*.
- K. D., Sholikha Mar'atu Denta Ervina. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Mahasiswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 56-65.
- Masrohatin, Siti, Desi Duwi Safitri dkk., (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso. *Jurnal Gembira*, 2(1), 221, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/404/299>.
- Mauluddin, Moh. & Nur Habibah. (2020). Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, 5(2), 238.
- Melinda, Lisbeth Lisawengen, dan Fonny J. Wanny. (2022). Perilaku Konsumtif dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

- Miranti, A., Ruscitarsi, Z., Mutia, dan R. G., Putri, C. f., (2023). Evaluasi Pengelolaan Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi*, 1(14), 99-112.
- Moleong, J. Lexy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- O. T., Gahago Diknasita Youla. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543-555.
- OJK. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan*. www.ojk.go.id.
- Pirari, Siski Wimpi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Putra, Muliyan Made I. (2022). Pengaruh Mental Accounting Terhadap Persaan Bahagia Pada Perempuan Generasi Sandwich di Desa Sanur Kaja. Skripsi: Politeknik Negeri Bali.
- Putra, Widjaya Endhar dkk., (2019). Pengaruh Diskon Terhadap Minat Beli serta Dampak pada Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), 190.
- Putri, N, ME., dan Andarini, S., (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *JEAM*, 1(21), 60-74.
- Qoriani, Farida Hersa. (2021). The Influence of Lifestyle, Religiosity, and Prizes on the Decision of Members to Choose Takop. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 3(4), 167, <http://www.infeb.org>.
- R., Aulianingrum Dewi Raraswati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Rabin, M. (2019). Psychology and Economics. *Journal of Economic Literature*, 11-46.
- Rospitadewi, E., dan Efferin. S., (2019). Mental Accounting dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Paradigma*, 1(8), 18-34.

- Roisatul Isnaini, *Mental accounting: Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup*, (Skripsi, Uin Khas Jember, 2024).
- Schiff, M., & Lewin, A. (2019). *Behavior Aspects of Accounting*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 115.
- Suhma, W. K, Sulistiyo, A. B, dan Prasetyo, W. (2022). Mengungkap Akuntansi Mental Berbasis Spiritual (Studi Kasus di Perguruan Tinggi X). *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(1), 36-45. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>.
- Sulastrri, Putu. (2019). Akuntansi Keperilakuan Terhadap Pengembangan Akuntansi Manajemen. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 1-14.
- Sumiarni, L., (2019). Perilaku Self Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Meragin. *Economic: Journal of Econmic and Bussiness*, 3(2), 105-112.
- Thaler, R. H. (1990). Savings, Fungibility and Mental Accounts. *Journal of Economic Perspective*, 4, 193-205.
- Thaler, R. M. (1999). Mental Accounting Matters. *Journal of Behavior Decision Making* 12, 183-206.
- Tim Penyusun. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wimpi Siski Pirari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).
- Youla Diknasita Gahago, T. O, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal EMBA* 9, No. 1, (2021): 543-555.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Pengelolaan Keuangan Individu dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Berdasarkan <i>Mental Accounting</i>	<p>1. Mental accounting</p> <p>2. Pengelolaan keuangan pribadi</p>	<p>Aktivitas membagi keuangannya kedalam beberapa kategori untuk mengelola pengeluarannya agar tidak melebihi pendapatnya</p> <p>Suatu seni dan ilmu dalam mengelola sumberdaya dalam hal keuangan dari individu dan keluarga</p>	<p>Data Primer :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informan - Bagian Akuntansi - Asiste B. Akuntansi - Penjaga Kebersihan <p>Data Sekunder :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi 	<p>Pendekatan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Jenis Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Field Research <p>Teknik Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi <p>Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan Data - Kondensasi Data - Penyajian Data - Penarikan - Kesimpulan <p>Keabsahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber <p>Tahap – tahap penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Lapangan - Tahap penelitian lapangan - Tahap analisis data 	<p>1. Bagaimana pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan KP-RI Karya Bhakti silo?</p> <p>2. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif berdasarkan <i>mental accounting</i>?</p>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Hartono
NIM : 204105030103
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini, saya menyatakan bahwa penelitian dengan judul "Strategi Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam Mempengaruhi Perilaku Kosumtif Berdasarkan *Mental Accounting*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

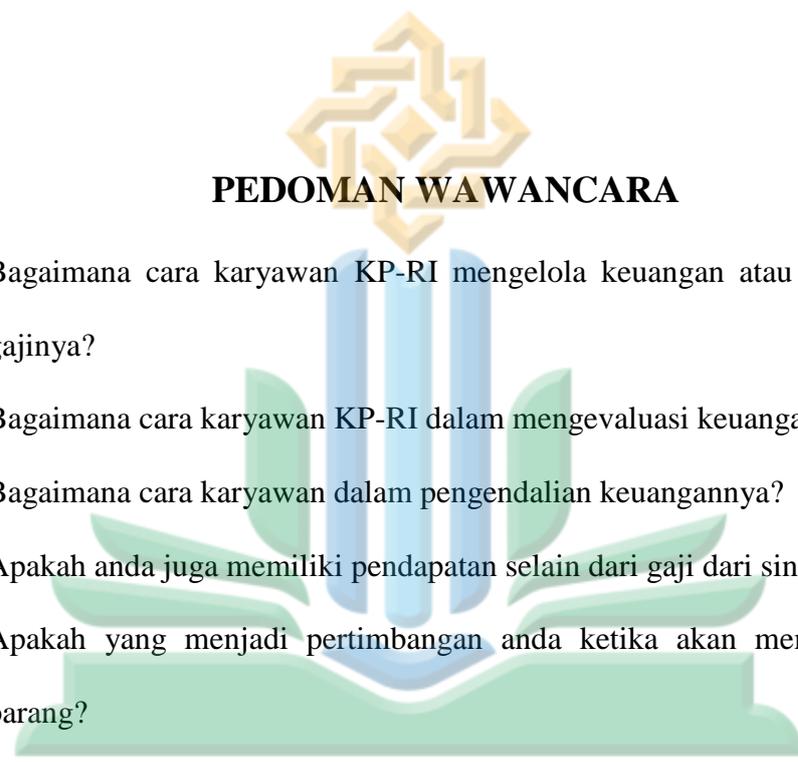
Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Mei 2025

Saya yang menyatakan



NIM. 204105030103



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana cara karyawan KP-RI mengelola keuangan atau pendapatan gajinya?
2. Bagaimana cara karyawan KP-RI dalam mengevaluasi keuangannya?
3. Bagaimana cara karyawan dalam pengendalian keuangannya?
4. Apakah anda juga memiliki pendapatan selain dari gaji dari sini?
5. Apakah yang menjadi pertimbangan anda ketika akan membeli suatu barang?
6. Apakah karyawan mengalokasikan pendapatan kedalam pengeluaran tertentu?
7. Sebagai seorang karyawan accounting, apakah karyawan menerapkan pencatatan dan evaluasi dalam pengelolaan keuangannya?
8. Menurut anda, apakah gaya hidup anda termasuk boros atau hemat?
9. Misalkan membeli suatu barang, lokasi agak jauh dan harga larang tapi kualitas terjamin sedangkan yang dekat harga murah tapi kualitas biasa aja. Manakah yang akan anda pilih?
10. Bagaimana pengelolaan keuangan karyawan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 492/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 April 2025

Kepada Yth.
 Ketua KP-RI Karya Bhakti Silo Jember
 Jl. Banyuwangi, Krajan, Sumberjati, Kec Silo, Kab Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Budi Hartono
 NIM : 204105030103
 Semester : X (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengelolaan Keuangan Individu dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Berdasarkan *Mental accounting* di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



4




KOPERASI KONSUMEN PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
KARYA BHAKTI SILO JEMBER
 AHU-00013337.AH.01.38.TAHUN 2025
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 90 Telp. (0331) 521114
SUMBERJATI – SILO - JEMBER

SURAT KATERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : **Amar, S. Pd. M. Pd**
 Jabatan : Ketua KKP-RI

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini:
 Nama : **Budi Hartono**
 Nim : 204105030103
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
 Universitas : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor KP-RI KARYA BHAKTI-SILO JEMBER untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul “Strategi Pengelolaan Keuangan Individu dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Berdasarkan *Mental accounting*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 27 Mei 2025

Pengurus Konsumen Pegawai Republik Indonesia
 Ketua



AMAR, S. Pd. M. Pd



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Senin, 3 Mei 2025	Menyerahkan surat izin penelitian ke Kantor KP-RI KARYA BHAKTI SILO	
2	Selasa, 5 Mei 2025	Wawancara dengan Narasumber (Kurniadi S.E)	
3	Rabu, 5 Mei 2025	Wawancara dengan Narasumber (Windy Prastika Suri)	
4	Rabu, 5 Mei 2025	Wawancara dengan Narasumber (Abdul Wahid)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bagian Akuntansi



Wawancara dengan Asisten B. Akuntansi



Wawancara dengan Penjaga Kebersihan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Budi Hartono
 NIM : 204105030103
 Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


 Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
 NIP. 198803012018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Budi Hartono
 NIM : 204105030103
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Strategi Pengelolaan Keuangan Individu dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Berdasarkan *Mental Accounting*

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfa, M.E.I
 NIP.197709142005012004





BIODATA PENULIS



Nama : Budi Hartono
 NIM : 204105030103
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember/26 Februari 2000
 Alamat : Dusun Kasengan, RT 002 RW 006,
 Gumuksari, Kalisat, Jember.
 Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan

1. SDN SUBO 01 Pakusari : 2006 - 2012
2. SMPN 01 Pakusari : 2013 - 2015
3. SMK AL-BADRI Kalisat : 2015 - 2018